

## **PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007/

*Financial statements with independent auditors' report  
years ended December 31, 2008 and 2007*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca .....	1-2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi .....	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5-6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7-81	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



## Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel : +62 21 5289 5000  
Fax : +62 21 5289 4100  
www.ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9872

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Iman Sarwoko

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0359/Public Accountant License No. 98.1.0359

20 Maret 2009/March 20, 2009

### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9872

The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

We have audited the balance sheets of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (the "Bank") as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk as of December 31, 2008 and 2007, the results of its operations and cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**NERACA**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	237.443	2a,2c,3	193.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	547.699	2a,2d,4	508.694	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	47.977	2a,5	59.755	Current accounts with other banks
Penyisihan penghapusan	(480)	2h,5	(598)	Allowance for possible losses
	47.497		59.157	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	667.548	2e,6	435.564	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan penghapusan	(2.270)	2h,6	(2.260)	Allowance for possible losses
	665.278		433.304	
Efek-efek	1.349.267	2f,7	1.249.983	Securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.328)	2f,7	(3.462)	Unamortized discount
	1.343.939		1.246.521	
Kredit yang diberikan Pihak ketiga	10.414.539	2g,8	7.806.305	Loans Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.012	28	43.435	Related parties
	10.425.551		7.849.740	
Penyisihan penghapusan	(289.356)	2h,8	(276.272)	Allowance for possible losses
	10.136.195		7.573.468	
Penyertaan - bersih	22	2h,9	22	Investments - net
Aset tetap	558.394	2i,10	424.887	Fixed assets
Akumulasi penyusutan	(225.674)	2i,10	(184.079)	Accumulated depreciation
	332.720		240.808	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	92.344	2o,13	88.043	Deferred tax assets - net
Aktiva lain-lain - bersih	294.324	2h,11	237.001	Other assets - net
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>13.697.461</b>		<b>10.580.048</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	25.406	2j,12	28.061	<i>Liabilities immediately payable</i>
Hutang pajak	43.421	2o,13	135.434	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah		2b,2k,14,28		<i>Deposits from customers</i>
Pihak ketiga	11.375.843		8.796.098	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.306	28	6.353	<i>Related parties</i>
	11.380.149		8.802.451	
Simpanan dari bank lain	274.065	2k,15	158.929	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain	357.198	16,30	216.837	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Kewajiban	12.080.239		9.341.712	<i>Total Liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham		17		<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp150.000 terdiri dari:				<i>Authorized capital of Rp150,000 is comprised of:</i>
1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>1,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid-up capital</i>
943.936.190 saham	94.394		94.394	<i>943,936,190 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan wajib	18.878	19	18.878	<i>Legal reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.503.950	19	1.125.064	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	1.617.222		1.238.336	<i>Total Shareholders' Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>13.697.461</b>		<b>10.580.048</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga				<i>Interest incomes</i>
Bunga	2.387.577	2m,20	1.683.993	<i>Interests</i>
Provisi dan komisi	421	2n	344	<i>Fees and commissions</i>
Jumlah pendapatan bunga	2.387.998		1.684.337	<i>Total interest income</i>
Beban bunga	(1.080.597)	2m,21	(645.286)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga - bersih	1.307.401		1.039.051	<i>Interest income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	250.288	2n,22	376.876	<i>Other operating incomes</i>
Penyisihan penghapusan:				<i>Provision for possible losses on:</i>
Aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi	(44.592)	2h,23	(168.153)	<i>Earning assets and commitments and contingencies</i>
Aktiva non-produktif	(1.360)	2h,23	(2.441)	<i>Non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Beban umum dan administrasi	(390.578)	24	(230.506)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan surat berharga - bersih	(735)	2f	(945)	<i>(Loss)/gain on sale of securities - net</i>
Beban tenaga kerja	(490.749)	25	(424.128)	<i>Personnel expenses</i>
Beban lain-lain	(36.953)	26	(51.547)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(919.015)		(707.126)	<i>Total other operating expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>592.722</b>		<b>538.207</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>		27		<b>NON-OPERATING INCOMES (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	4.226		1.784	<i>Non-operating incomes</i>
Beban non-operasional	(21.789)		(14.718)	<i>Non-operating expenses</i>
Jumlah beban non-operasional - bersih	(17.563)		(12.934)	<i>Total non-operating expenses - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>575.159</b>		<b>525.273</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		2o,13		<b>CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	(200.574)		(242.998)	<i>Current</i>
Tangguhan	4.301		65.124	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih	(196.273)		(177.874)	<i>Total corporate income tax expense - net</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>378.886</b>		<b>347.399</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)</b>	<b>401</b>	2q,34	<b>368</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN**  
**SHAREHOLDERS' EQUITY**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
			Cadangan Wajib/ Legal Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 31 Desember 2006</b>	17	<b>94.394</b>	<b>18.878</b>	<b>777.665</b>	<b>890.937</b>	<b>Balance as of December 31, 2006</b>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	347.399	347.399	Net income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>	17	<b>94.394</b>	<b>18.878</b>	<b>1.125.064</b>	<b>1.238.336</b>	<b>Balance as of December 31, 2007</b>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	378.886	378.886	Net income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>	17	<b>94.394</b>	<b>18.878</b>	<b>1.503.950</b>	<b>1.617.222</b>	<b>Balance as of December 31, 2008</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.381.905	1.632.994	Receipts from interests, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	250.288	381.266	Other operating incomes
Pembayaran bunga	(1.049.810)	(640.103)	Payment of interests
Penerimaan kembali kredit	5.192	921	Loan recoveries
Pembayaran beban tenaga kerja	(471.167)	(352.487)	Payments of personnel expenses
Beban operasional lainnya	(398.558)	(265.809)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional	4.226	1.784	Non-operating incomes
Beban non-operasional	(21.789)	(14.718)	Non-operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(306.206)	(187.483)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	394.081	556.365	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(231.984)	15.461	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	(2.612.511)	(2.942.301)	Loans
Efek-efek	(97.418)	(920.815)	Securities
Aktiva lain-lain	(51.057)	(20.121)	Other assets
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Giro	(19.553)	59.675	Demand deposits
Tabungan	290.097	195.615	Savings deposits
Deposito berjangka	2.696.879	2.948.964	Time deposits
Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	(389.725)	472.245	Deposits on call and certificates of deposits
Simpanan dari bank lain	115.136	33.914	Deposits from other banks
Hutang pajak	13.619	12.689	Taxes payable
Kewajiban segera dan lain-lain	108.099	3.111	Liabilities immediately payables and other liabilities
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>215.663</b>	<b>414.802</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	16.854	499	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(161.894)	(113.049)	Purchase of fixed assets
Kewajiban sewa guna usaha	1.017	-	Lease liabilities
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(144.023)</b>	<b>(112.550)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2008	2007	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	71.640	302.252	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	761.479	459.227	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>833.119</b>	<b>761.479</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i>
Kas	237.443	193.030	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	547.699	508.694	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	47.977	59.755	<i>Current accounts with other banks</i>
	<b>833.119</b>	<b>761.479</b>	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS:</b>
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	36.396	55.771	<i>Loan write-offs</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, SH.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 3 Maret 2006 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.. Perubahan Anggaran Dasar Bank ini dilakukan untuk menyesuaikan seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sehubungan dengan rencana penawaran perdana (*initial public offering*). Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-06498 HT.01.04.TH.2006 tanggal 7 Maret 2006 dan Penerimaan Laporan No. C-07136 HT.01.04 tanggal 10 Maret 2006, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bandung No. 185/BH.10.11/III/2006 tanggal 23 Maret 2006, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 4118 Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 18 April 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 194 tanggal 19 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar pasal 3 (2) butir m, yakni Bank akan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain itu terdapat penambahan ketentuan baru dalam Anggaran Dasar pasal 12 (13) bahwa Bank membentuk unit usaha syariah di kantor pusat perseroan dengan menempatkan dewan pengawas syariah berdasarkan persyaratan dan persetujuan Dewan Syariah Nasional.

**1. GENERAL**

**a. Establishment**

*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (the "Bank") was established by notarial deed No. 31 dated February 16, 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated July 13, 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated July 25, 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated September 20, 1985.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, including through notarial deed No. 11 dated March 3, 2006 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn.. The amendment is to adjust the Bank's Articles of Association to comply with the regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in relation to the planned initial public offering. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. C-06498 HT.01.04.TH.2006 dated March 7, 2006 and Receipt of Report No. C-07136 HT.01.04 dated March 10, 2006, and has been registered in the Company List of the Department of Trade and Industry Bandung No. 185/BH.10.11/III/2006 dated March 23, 2006, and published in Supplement No. 4118 to State Gazette No. 31 on April 18, 2006.*

*Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 8, 2007 as noted in notarial deed No. 194 dated June 19, 2007 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the amendment of the Articles of Association article 3 (2) point m namely that the Bank will perform business activities related to sharia principles based on Bank Indonesia regulations. Furthermore, there was an addition to article 12 (13) of the Articles of Association that the Bank will establish a sharia business unit at the head office through establishment of a sharia supervisory board in accordance with requirements and approval from the National Sharia Board.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.W7-10479 HT.01.04.TH 2007 tanggal 20 September 2007 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. C-UM.HT.01.10-2934 tanggal 12 November 2007, serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No. 795/RUB.10.11/XII/2007 tanggal 28 Desember 2007.

Pada tanggal 24 Januari 2008, Bank telah mengambil keputusan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang ditandatangani secara terpisah pada tanggal 23 Januari 2008 yang keputusannya sebagaimana dimuat dalam:

- i. Akta notaris No. 122 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham untuk mengubah Anggaran Dasar dan memberi persetujuan untuk mengubah status Bank dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup.

Berdasarkan keputusan tersebut, Anggaran Dasar telah diubah dan disesuaikan. Pada tanggal 28 Januari 2008, perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-04168.AH.01.02.Tahun 2008

- ii. Akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham sebagai berikut:

- Menyetujui untuk mengubah kembali status perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan ketentuan pasal 25 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. W7-10479 HT.01.04.TH 2007 dated September 20, 2007 and has been reported to and received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. C-UM.HT.01.10-2934 dated November 12, 2007 and has been registered on Tanda Daftar Perusahaan No. 795/RUB.10.11/XII/2007 dated December 28, 2007.

On January 24, 2008, the Bank has made a decision based on Shareholders' Circular Decision that signed separately on January 23, 2008 with the decision as stated at:

- i. Notarial deed No. 122 dated January 24, 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn. about decision statement of shareholders to amend the Articles of Association and decide to approve the change of the Bank's status from public company to limited company.

Based on the decision, the Articles of Association have been amended and adjusted. On January 28, 2008, the amendment of the Articles of Association was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04168.AH.01.02.Tahun 2008.

- ii. Notarial deed No. 123 dated January 24, 2008, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn. about decision statement of shareholders as follows:

- Approve to change the Bank's status from limited company to public company based on article 25 of Corporate Law No. 40 Year 2007.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

- Menegaskan kembali persetujuan dari para pemegang saham atas rencana penawaran umum saham Bank oleh pemegang saham Bank kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan 267.960.220 saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan keputusan tersebut, Anggaran Dasar telah diubah. Pada tanggal 29 Januari 2008, perubahan Anggaran Dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-04685.AH.01.02.Tahun2008.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 9 Juli 2008 sebagaimana dimuat dalam akta notaris No.70 tanggal 9 Juli 2008 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar seluruhnya. Perubahan ini telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-18520 tanggal 24 Juli 2008.

Bank mulai beroperasi secara komersial dalam aktivitas perbankan sejak tahun 1985. Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 135/KM/11/1986, Bank diberi izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum. Hal ini disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank sampai saat ini masih berstatus Bank Umum Non-Devisa.

RUPSLB tanggal 30 November 2005, yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 3 dari notaris Kristi Andana Yulianes, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan terhadap rencana peningkatan status Bank menjadi bank devisa dan menugaskan Direksi untuk melakukan pengkajian terlebih dahulu atas rencana tersebut sebelum disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, pengkajian atas rencana tersebut masih dalam proses.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

- *Reaffirmation of the shareholders' approval on planned initial public offering of Bank's shareholders to public through capital market and listing of 267,960,220 shares of the Bank in Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the decision, the Articles of Association have been amended. On January 28, 2008, amendment of the Articles of Association were approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04685.AH.01.02.Tahun2008.*

*Based on the RUPSLB held on July 9, 2008 as noted in notarial deed No. 70 dated July 9, 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the amendment of the whole Articles of Association. The amendment has been reported to and received by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.10-18520 dated July 24, 2008.*

*The Bank started its commercial operation in banking activities since 1985. Based on the Ministry of Finance decision letter No. 135/KM/11/1986, the Bank was granted a license to operate as a commercial bank. This was approved by Bank Indonesia in its decision letter No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated April 22, 1993. The Bank is currently a non-foreign exchange commercial bank.*

*Based on the result of RUPSLB held on November 30, 2005 which noted in Notarial Deed No. 3 of notary Kristi Andana Yulianes, S.H., the shareholders agreed with the plan that the Bank will become a foreign exchange commercial bank and designate the Board of Directors to conduct a preliminary review of the plan before being legalized in a shareholders' meeting. As of December 31, 2008, the review of the plan is still in the process.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Kantor Pusat Bank terletak di Jalan Otto Iskandardinata No. 392, Bandung, Jawa Barat dengan jaringan distribusi sebagai berikut:

	2008	2007	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	1	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	48	37	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	132	73	Sub-Branches
Kantor Kas	241	235	Cash Offices
Payment Service Points	27	27	Payment Service Points
	<b>450</b>	<b>374</b>	

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing adalah 5.237 dan 3.387 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

The Bank's head office is located at Jalan Otto Iskandardinata No. 392, Bandung, West Java, with distribution network as follows:

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank has 5,237 and 3,387 employees, respectively (unaudited).

**b. Penawaran Umum Saham Biasa**

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM-LK dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP//2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.

Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp2.850 (nilai penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia.

**b. Public Offering of Ordinary Shares**

Based RUPSLB dated June 8, 2007, which was notarized by notarial deed No. 71 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated January 24, 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to BAPEPAM-LK related to Initial Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP//2008 dated January 29, 2008. On February 29, 2008, the Bank received effective statement from Chairman of BAPEPAM-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of Effectiveness on Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk's Initial Public Offering of Ordinary Shares.

On February 29, 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)**

Berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan telah memiliki masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun terhitung pada tanggal 31 Desember 2007 untuk diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun biaya saham bonus yang dialokasikan melalui Program ESA ini menjadi beban Bank.

Pada bulan Mei 2008, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sejumlah Rp3.752 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Employee Stock Allocation Program (ESA)**

Related to Initial Public Offering, the Bank has implemented stock allocation program in accordance with BAPEPAM Regulation No. IX.A.7 dated October 27, 2000 which permits Bank's permanent employees which are registered in Bank's employee register data and has been working for at least 1 (one) year as of December 31, 2007 to be given priority in allocation of shares which offered to public. The shares bonus will be allocated from shares offered in Public Offering, but shares bonus expense allocated through the ESA Program will be charged to the Bank.

In May 2008, the Bank has implemented the stock allocation program amounting to Rp3,752 and has charged the expenses to current year's statement of income.

**d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee**

**31 Desember 2008/  
December 31, 2008**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris Independen	Harry Hartono
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah *)
Komisaris	Ranvir Dewan
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno

Direksi

Direktur Utama	Jerry Ng
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal
Direktur Operasi	Michael Hoetabarat
Direktur Manajemen Risiko	Taufik Hakim
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin
Direktur <i>Retail Banking</i>	Ongki Wanadjati Dana
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary
Director of Operations
Director of Risk Management
Director of Human Capital
Director of Retail Banking
Director of Information Technology

\*) Efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

\*) Effective after approval from Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee (continued)**

**31 Desember 2007/  
December 31, 2007**

		<u>Board of Commissioners</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		<i>President Commissioner (Independent)</i>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Harry Hartono	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bambang Heryanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Hadiyanto	<i>Commissioner</i>
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Paulus Wiranata	<i>President Director</i>
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Taufik Hakim	<i>Director of Compliance and Risk Management</i>
Direktur Bisnis	Gandhi Ganda Putra Ismail	<i>Director of Business</i>
Direktur Operasional	Michael Hoetabarat	<i>Director of Operations</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2008 ditetapkan berdasarkan RUPSLB yang tertuang dalam akta notaris No. 163 tanggal 28 April 2008 dan akta notaris No. 71 tanggal 9 Juli 2008, masing-masing dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., sedangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2007 adalah RUPSLB yang tertuang dalam akta notaris No. 193 tanggal 19 Juni 2007 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn..

*The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2008 was enacted based on the EGSM as notarized by notarial deed No. 163 dated April 28, 2008 and notarial deed No. 71 dated July 9, 2008 of notary Sutjipto, S.H. M.Kn., while the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2007 was based on RUPSLB as notarized by notarial deed No. 193 dated June 19, 2007 of notary Sutjipto, S.H., M.Kn..*

Komite Audit Bank dibentuk secara resmi pada tanggal 1 Januari 2007. Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.I.5. Susunan Komite Audit Bank per 31 Desember 2008 dan 2007 terdiri dari:

*The Audit Committee of the Bank was established effective January 1, 2007. The formation of Audit Committee is in accordance with BAPEPAM Rule No. IX.I.5. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2008 and 2007 is comprised of:*

Ketua	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	<i>Chairman</i>
Anggota	Kanaka Puradiredja	<i>Member</i>
Anggota	Sigid Moerkarjono	<i>Member</i>

Gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp54.063 dan Rp38.917 (Catatan 25).

*Salaries and benefits for the Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee for the years ended December 31, 2008 and 2007 are Rp54,063 and Rp38,917, respectively (Note 25).*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan" dan prinsip-prinsip akuntansi lainnya yang berlaku umum sebagaimana yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pengatur sektor perbankan dan BAPEPAM-LK Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali jika dinyatakan lain, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasional dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000), "Accounting for the Banking Industry" and other generally accepted accounting principles established by the Indonesian Institute of Accountants, and, where applicable, with prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidance for Financial Statements Presentation" attached to the Decision Letter No. KEP.06/PM/2000 of the Chairman of BAPEPAM dated March 13, 2000.*

*The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and are prepared under the accrual basis of accounting.*

*The statements of cash flows is prepared using the direct method which present receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.*

*The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).*

**b. Transactions with Related Parties**

*In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (Catatan 28). Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan karyawan, kecuali komisaris, direksi dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**c. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**d. Giro Wajib Minimum**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, bank dipersyaratkan untuk memiliki giro wajib minimum (GWM) sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang rupiah dan 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Selain itu, bank dipersyaratkan untuk memiliki tambahan GWM sebesar persentase tertentu apabila memiliki jumlah dana pihak ketiga melebihi Rp1 triliun (nilai penuh) sampai dengan jumlah tertentu. Bank Indonesia akan membayar bunga atas tambahan GWM dalam mata uang Rupiah tersebut.

Efektif sejak tanggal 8 September 2005, PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 mempersyaratkan bank untuk memiliki tambahan GWM dalam Rupiah sebesar persentase tertentu berdasarkan besarnya rasio pinjaman yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio - LDR*) dalam mata uang Rupiah. Peraturan ini adalah peraturan tambahan atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 tentang GWM.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Transactions with Related Parties (continued)**

*The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the notes herein (Note 28). Transactions with state and region-owned entities and Bank's employees, except for commissioners, directors and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.*

**c. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash, current account with Bank Indonesia and current accounts with other banks, which are not pledged as collateral or restricted for use.*

**d. Minimum Reserve Requirement**

*Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004, banks are required to maintain minimum reserve requirement (GWM) equivalent to 5% of third party funds in Rupiah currency and 3% of third party funds in foreign currency. In addition, banks are required to maintain additional GWM at certain percentages in excess of Rp1 trillion (full amount) up to certain threshold amounts of third party funds in Rupiah. Bank Indonesia shall pay interest on the additional GWM in Rupiah.*

*Effective September 8, 2005, PBI No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 requires banks to maintain GWM in Rupiah at certain percentage based on the Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR). This regulation is an additional requirement to PBI No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 on GWM.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Giro Wajib Minimum (lanjutan)**

Pada tahun 2008, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing serta PBI No. 10/25/PBI/2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memelihara GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan BI disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

**f. Efek-efek**

Efek-efek diklasifikasikan sesuai dengan tujuan manajemen pada saat efek-efek tersebut dibeli sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yaitu sebagai berikut:

- Efek yang dibeli dengan tujuan untuk dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehannya yang telah disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terdapat kemungkinan akan terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang sifatnya permanen, maka biaya perolehan efek yang bersangkutan akan diturunkan ke nilai wajarnya. Penurunan nilai ini dibebankan sebagai rugi pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Minimum Reserve Requirement (continued)**

In 2008, Bank Indonesia issued PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency and PBI No. 10/25/PBI/2008 regarding the Amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 23, 2008 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. This PBI requires Bank to maintain primary reserve of 5% of third party funds in Rupiah and secondary reserve of 2,5% of third party funds in Rupiah. Secondary reserve should be complied since October 24, 2009.

**e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia represents Fasilitas Simpanan BI are stated at the outstanding balance less unamortized discount.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less net of allowance for possible losses.

**f. Securities**

Securities are classified based on management intention at purchase date in accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", as follows:

- Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized using the straight-line method. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the related security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Efek-efek (lanjutan)**

- Efek yang tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, setelah dikurangi dengan penerapan pajak penghasilan tanggungan, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek jenis ini diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia dijual, setelah dikurangi dengan penerapan pajak penghasilan tanggungan, yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat surat berharga tersebut dijual.
- Efek yang dibeli dengan tujuan untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, perbedaan antara harga jual dengan nilai wajar per buku diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang terealisasi.

Untuk efek-efek yang aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar pada umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan dari aktiva bersih efek-efek tersebut.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari saldo efek-efek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Securities (continued)**

- *Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of applicable deferred income tax, are recognized and presented as an equity component. The difference between the selling price and the carrying value of the securities is recognized as income or expense of the period when realized. The unrealized gains or losses, net of applicable deferred income tax, of the available-for-sale securities recorded in equity are recognized as income or expense upon sale of the securities.*
- *Investments in trading securities are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's statement of income. Upon sale of trading portfolio securities, the difference between selling price and fair value per books is recognized as a realized gain or loss on sale.*

*For securities which are actively traded in organized financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the balance sheet date. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.*

*Allowance for possible losses is presented as deductions from the outstanding balance of the securities.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan dinyatakan dan disajikan sebesar saldo kredit setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penghapusan kredit.

**h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aktiva non-produktif adalah aktiva yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk penyisihan kerugian penghapusan atas aktiva produktif dan non-produktif berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap kualitas dari masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif pada tanggal neraca. Sejak tahun 2005, dalam penentuan penyisihan kerugian penghapusan dan kualitas aktiva, Bank menerapkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Loans**

*Loans represent receivables under contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Loans are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses.*

**h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Loses on Commitments and Contingencies**

*Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, investments and commitment and contingency bearing credit risk such as bank guarantees.*

*Non-earning assets are assets that have potential loss such as foreclosed asset, abandoned property, inter-office account and suspense account.*

*Allowance for possible losses on earning and non-earning assets are provided by Bank based on management's review of the collectibility of earning and non-earning assets at the balance sheet date. Since 2005, in determining the allowance for possible losses and asset quality, Bank applies PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, certain provisions of which have been amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

PBI No. 7/2/PBI/2005 mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya dan diterapkan oleh Bank secara prospektif, kecuali untuk penerapan kualitas untuk AYDA, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* yang berlaku efektif mulai 20 Januari 2006.

Penyisihan penghapusan aktiva produktif ditentukan berdasarkan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

<b>Klasifikasi/ Classification</b>
Lancar <i>*/Current *</i>
Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>
Kurang lancar/ <i>Substandard</i>
Diragukan/ <i>Doubtful</i>
Macet/ <i>Loss</i>

*\*) Tidak termasuk Sertifikat bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai*

Persentase penyisihan kerugian penghapusan aktiva di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non tunai, dimana persentase penyisihan kerugian penghapusan aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif tersebut.

Sejak 2007, Bank membentuk penyisihan kerugian penghapusan kredit yang diberikan yang pada umumnya melebihi jumlah minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia. Tambahan penyisihan kerugian penghapusan yang dibentuk tersebut terutama terkait dengan potensi kerugian karena adanya risiko operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Loses on Commitments and Contingencies (continued)**

*PBI No. 7/2/PBI/2005 became effective on the date of its enactment and is applied by Bank prospectively, except for classification of quality of foreclosed properties, abandoned properties, inter-office accounts, and suspense accounts which became effective on January 20, 2006.*

*The allowance for possible losses on earning assets is determined based on the following 5 (five) categories:*

<b>Persentase Minimum Penyisihan Penghapusan/ Percentage of Minimum Allowance for Possible Losses</b>
1,00%
5,00%
15,00%
50,00%
100,00%

*\*) Excluding Certificate of Bank Indonesia (SBI), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and earning assets secured by cash collateral.*

*The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current secured or unsecured by non-cash collateral, where the rate is applied directly to the outstanding balance of the earning assets.*

*Since 2007, the Bank has maintained an allowance for possible losses for loans that in most cases exceeds Bank Indonesia's minimum requirements. The additional allowance for possible losses maintained by the Bank primarily relates to potential losses arising from operational risks.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Penyisihan penghapusan untuk aktiva non-produktif berdasarkan PBI No. 7/2/ PBI/2005 adalah sebagai berikut:

**Persentase Minimum Penyisihan Penghapusan/  
 Percentage of Minimum Allowance for  
 Possible Losses**

<b>Klasifikasi</b>		<b>Classification</b>
Agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai		Foreclosed assets and abandoned properties
Kurang dari 1 tahun	0%	Less than 1 year
1 - 3 tahun	15%	1 - 3 years
3 - 5 tahun	50%	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	100%	More than 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		Inter-office accounts and suspense accounts
Sampai dengan 180 hari	0%	Up to 180 days
Lebih dari 180 hari	100%	More than 180 days

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aktiva non-produktif. Khusus untuk agunan yang diambil alih, Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap agunan yang diambil alih untuk menetapkan *net realizable value* pada saat pengambilalihan agunan.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Loses on Commitments and Contingencies (continued)**

Allowance for losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the balance sheet as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

The allowance for possible losses on non-earnings assets based on PBI No. 7/2/PBI/2005 is as follows:

The above percentages are applied to the outstanding balances of non-earning assets. Specifically for foreclosed assets, Bank is required to conduct reappraisal of foreclosed assets in order to determine the net realizable value at the time of foreclosure of collateral.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Penghapusan saldo aktiva produktif dan non-produktif dibebankan ke masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aktiva tersebut tidak lagi dapat tertagih.

Penerimaan kembali aktiva produktif dan non-produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan dalam periode terjadinya penerimaan kembali.

**i. Aset Tetap dan Penyusutan**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan piranti lunak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- Aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Gedung	20
Golongan I:	
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Loses on Commitments and Contingencies (continued)**

The outstanding balance of earning and non-earning assets is written-off against the respective allowance for possible losses when the management believes that the assets are uncollectible.

Recovery of earning and non-earning assets of previously written-off assets is credited to allowance for possible losses during the period recovery.

**i. Fixed Assets and Depreciation**

Effective January 1, 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Others Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Bank's financial statements.

Fixed assets are stated at cost.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using the following depreciation methods:

- Building and software is depreciated using the straight-line method.
- Other fixed assets are depreciated using the double declining method.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Buildings
Class I:
Vehicles
Office equipment

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)**

	<u>Tahun/Years</u>
Golongan II:	
Kendaraan bermotor	8
Perlengkapan kantor	8
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5
Piranti lunak	4
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang telah dijual dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aktiva dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets and Depreciation (continued)**

<u>Class II:</u>
Vehicles
Office equipment
Vehicles - employee Car Ownership Program
Software

*Leasehold improvement*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Major expenditures which extend the future life of assets are capitalized and depreciated.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of income.*

*The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is completed.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of income.*



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

**k. Simpanan**

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara Bank dan pemegang deposito berjangka.

**l. Program Manfaat Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja program pensiun iuran pasti

Iuran kepada perusahaan asuransi sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran aktual dikurangkan dari hutang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Liabilities Immediately Payable**

*Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. These are stated at the amount payable by the Bank.*

**k. Deposits**

*Demand deposits are stated at the amount payable to depositors.*

*Savings deposits are stated at the amount due to the savings account holders.*

*Time deposits are stated at their nominal amounts set forth in the agreements between Bank and the time deposit holders.*

**l. Employee Service Entitlements**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term compensated leave, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

Post-employment benefits - defined contribution plan

*Contribution payable to an insurance company equivalent to a certain percentage of salaries of qualified employees under Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Program Manfaat Karyawan (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja program manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan telah sesuai dengan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal neraca merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal neraca, disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial yang tidak diakui, biaya jasa masa lalu yang belum diakui, biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu, dikurangi dengan iuran pegawai.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun Bank.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum diakui yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak (*vesting period*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Employee Service Entitlements (continued)**

Post-employment benefits - defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and in accordance with the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method. The estimated liability under post-employment benefits at balance sheet date represents the present value of the defined benefits obligation at balance sheet date, adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain/loss.

The post-employment benefits expense recognized during the period consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs, deducted by employees' contributions.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of value greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Program Manfaat Karyawan (lanjutan)**

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**m. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

Pada saat kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya dan dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif.

Seluruh penerimaan pembayaran atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit yang bersangkutan.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Employee Service Entitlements (continued)**

*Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**m. Interest Incomes and Interest Expenses**

*Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).*

*When a loan and other earning assets is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income and are recorded as contingent receivables in the administrative accounts.*

*Cash payments received from loans which are classified as doubtful and loss are first applied as reduction of loan principal. Any excess of payments received over loan principal on these loans is recognized as interest income in the statements of income.*

*Significant fees and commission income, which are directly or indirectly related to loans are recognized as deferred income, and are amortized using straight-line method over the term of the underlying loans.*

*Other fees and commissions are recognized as income when earned at the transaction date.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya terutama terdiri dari pendapatan administrasi kredit yang dipotong langsung dari plafon pinjaman debitur, pendapatan komisi asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Jiwasraya atas jasa-jasa Bank dalam menghimpun premi asuransi dari debitur dan pendapatan komisi yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai agen pengelola (catatan 35g dan 35h).

Pendapatan administrasi kredit, komisi asuransi dan komisi sebagai Agen Pengelola diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**o. Pajak Penghasilan Badan**

Bank menerapkan metode kewajiban dalam menentukan beban pajak penghasilannya. Menurut metode ini, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan terhadap manfaat pajak masa mendatang (*future tax benefits*) apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan.

Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau pada setiap tanggal neraca dan jumlahnya diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar tersedianya penghasilan kena pajak yang cukup di masa datang untuk merealisasikan aktiva tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Other Operating Incomes**

*Other operating income primarily consists of loan administration income that is directly deducted from the debtors' loan limit, insurance commission income from PT Asuransi Jiwasraya for the Bank's services in collecting insurance premium from debtors and commission income from PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk) and PT Bank Central Asia Tbk as the servicing agent (Notes 35g and 35h).*

*Loan administration income, insurance commission and commission as the servicing agent are recognized as income when earned at the transaction date.*

**o. Corporate Income Tax**

*The Bank applies the liability method to determine its corporate income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each balance sheet date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Beban pajak badan kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode berjalan dan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

**p. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank. Bank menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang menghasilkan jasa dalam lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen ini memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain.

**q. Laba Bersih per Saham Dasar**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

**r. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aktiva, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. KAS**

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp237.443 dan Rp193.030.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Corporate Income Tax (continued)**

Current corporate income tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period and computed using prevailing tax rates.

**p. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the Bank's financial statements. The Bank presents financial information based on geographical segment.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment (region) and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments (region).

**q. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the total weighted average outstanding common shares during the period.

**r. Use of Estimates**

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

**3. CASH**

Cash on hand is all in Rupiah. As of December 31, 2008 and 2007, are Rp237,443 and Rp193,030, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan oleh Bank Indonesia yang masing-masing sebesar 5% dan 6% per 31 Desember 2008 dan 2007 dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah. Posisi GWM Bank dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah 5,07% dan 6,20%. Seluruh Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.602	10.938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.529	8.257
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.681	6.558
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	6.117	10.699
PT BPD Jawa Tengah	4.143	-
PT BPD Jawa Timur	2.238	-
PT BPD Jawa Barat	1.932	9.187
PT Bank Central Asia Tbk	1.429	14.048
Lain-lain	3.306	68
Jumlah	<u>47.977</u>	<u>59.755</u>
Penyisihan penghapusan	(480)	(598)
	<u><b>47.497</b></u>	<u><b>59.157</b></u>

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 diklasifikasikan lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro pada PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah sebesar Rp1.801.

Kisaran tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah 0,00%-3,00% per tahun dan 1,00%-3,00% per tahun.

**4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA**

Current account with Bank Indonesia represents the Bank's reserve requirement which is required by Bank Indonesia to be at a minimum of 5% and 6% as of December 31, 2008 and 2007 of its Rupiah denominated third party funds. The Bank's minimum reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2008 and 2007 were 5.07% and 6.20%, respectively. Current account with Bank Indonesia is denominated in Rupiah currency.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

Current accounts with other banks are in Rupiah, and with third parties, which comprised of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	
PT BPD Jawa Tengah	
PT BPD Jawa Timur	
PT BPD Jawa Barat	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others	
<b>Total</b>	
Allowance for possible losses	

As of December 31, 2008 and 2007, current accounts with other banks were classified as current. There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as of those dates.

Included in current account with other banks are sharia current account with PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit amounting to Rp1,801.

The interest rates ranges of current account with other banks during the years ended December 31, 2008 and 2007 are 0.00%-3.00% per annum and 1.00%-3.00% per annum, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	(598)
Penyisihan (Catatan 23)	118
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(480)</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

**a. Berdasarkan jenis:**

	2008	2007
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	440.548	425.436
Call money	200.000	-
Deposito	27.000	10.128
Jumlah	667.548	435.564
Penyisihan penghapusan	(2.270)	(2.260)
	<b>665.278</b>	<b>433.304</b>

Deposito pada bank lain termasuk deposito syariah sebesar Rp27.000.

**b. Berdasarkan bank:**

	2008	2007
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	440.548	199.983
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	50.000	-
PT BPD Jawa Barat	50.000	50.453
PT BPD Jawa Tengah	30.000	-
PT BPD Sumatera Selatan	25.000	-
PT Bank Nagari	25.000	8.000
PT Bank DKI	20.000	-

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

The movements of the allowance for possible losses for current accounts with other banks are as follows:

	2008	2007
Saldo awal tahun	(598)	(271)
Provisions (Note 23)	118	(327)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(480)</b>	<b>(598)</b>

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

All placements with Bank Indonesia and other banks are in Rupiah and with third parties, which comprised of:

**a. By type:**

FASBI - net of unamortized interest	440.548
Call money	200.000
Deposits	27.000
<b>Total Allowance for possible losses</b>	<b>667.548</b>

Time deposits with other bank includes sharia time deposit amounting to Rp27,000.

**b. By bank:**

Bank Indonesia - net of unamortized interest	440.548
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)	50.000
PT BPD Jawa Barat	50.000
PT BPD Jawa Tengah	30.000
PT BPD Sumatera Selatan	25.000
PT Bank Nagari	25.000
PT Bank DKI	20.000

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan bank: (lanjutan)**

	2008	2007
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50.000
PT Bank Permata Tbk	-	50.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	25.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	20.000
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	-	14.000
PT Bank Sinarmas	-	8.000
	640.548	425.436
Deposito:		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	15.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	7.000	-
PT BPD Jawa Barat	5.000	5.611
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	4.517
	27.000	10.128
Jumlah	667.548	435.564
Penyisihan penghapusan	(2.270)	(2.260)
	<b>665.278</b>	<b>433.304</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas:**

	2008	2007
Lancar	667.548	435.564
Penyisihan penghapusan	(2.270)	(2.260)
	<b>665.278</b>	<b>433.304</b>

Kisaran tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah 3,00%-12,00% per tahun dan 1,00%-8,27% per tahun.

Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	(2.260)	(1.416)
Penyisihan (Catatan 23)	(10)	(844)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(2.270)</b>	<b>(2.260)</b>

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

**b. By bank: (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas
Deposits:
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD Jawa Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)

Grand total  
 Allowance for possible losses

**c. By collectibility:**

Current  
 Allowance for possible losses

The interest rates ranges of placement with Bank Indonesia and others banks for the years ended December 31, 2008 and 2007 are 3.00%-12.00% per annum and 1.00%-8.27% per annum, respectively.

The movements of the allowance for possible losses for placements with other banks are as follows:

Balance at beginning of year  
 Provisions (Note 23)

Balance at end of year



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible placements with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

**7. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit:**

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

**7. SECURITIES**

**a. By currency and issuer:**

All securities are in Rupiah currency and with third parties, which comprised of:

	2008	2007	
Diperdagangkan			<i>Trading</i>
Sertifikat Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Nilai nominal	1.349.267	1.249.983	<i>Nominal value</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(5.328)	(3.462)	<i>Less: Unamortized discount</i>
	<b>1.343.939</b>	<b>1.246.521</b>	

**b. Berdasarkan periode jatuh tempo:**

**b. By maturity period:**

	2008	2007	
Sampai dengan 1 tahun	1.343.939	1.246.521	<i>Up to 1 year</i>

**c. Tingkat suku bunga per tahun:**

**c. Interest rate per annum:**

	2008	2007	
Sertifikat Bank Indonesia	6,25% - 11,25%	4,25% - 10,00%	<i>Bank Indonesia Certificates</i>

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar dan tidak memerlukan penyisihan penghapusan.

Bank Indonesia Certificates are classified as current and do not need allowance for possible losses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Semua kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas:**

**8. LOANS**

All loans disbursed by the Bank are in Rupiah, with details as follows:

**a. Based on type and collectibility:**

31 Desember/December 31, 2008

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan Pegawai instansi lain	9.799.264	206.116	16.072	18.961	17.258	10.057.671	Pension Other employee institutions
Karyawan Umum	101.529	7.407	904	901	3.256	113.997	Employee General-purpose
Depositan	145.305	231	53	34	1	145.624	Back-to-back
Kredit Pemilikan Rumah	50.469	9.832	713	790	2.007	63.811	House
Kredit Pemilikan Mobil	927	329	-	270	90	1.616	Car
Usaha Mikro Kecil	5.931	1.233	84	-	446	7.694	Micro
Pembiayaan Syariah	24.577	-	-	-	-	24.577	Sharia financing
Jumlah	10.141	-	-	-	-	10.141	
Penyisihan penghapusan	10.138.348	225.204	17.849	20.956	23.194	10.425.551	Total Allowance for possible losses
	(202.765)	(33.555)	(8.907)	(20.935)	(23.194)	(289.356)	
	<b>9.935.583</b>	<b>191.649</b>	<b>8.942</b>	<b>21</b>	<b>-</b>	<b>10.136.195</b>	

31 Desember/December 31, 2007

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan Pegawai instansi lain	7.288.466	226.422	18.844	7.695	59.326	7.600.753	Pension Other employee institutions
Karyawan Umum	104.104	5.291	2.871	1.818	4.992	119.076	Employee General-purpose
Depositan	98.024	3.639	678	787	1.213	104.341	Back-to-back
Kredit Pemilikan Rumah	14.821	4.440	2.366	577	1.516	23.720	House
Kredit Pemilikan Mobil	1.347	354	122	27	-	1.850	Car
Usaha Mikro Kecil	7.506.762	240.146	24.881	10.904	67.047	7.849.740	Total Allowance for possible losses
Pembiayaan Syariah	(150.135)	(35.782)	(12.415)	(10.893)	(67.047)	(276.272)	
	<b>7.356.627</b>	<b>204.364</b>	<b>12.466</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>7.573.468</b>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**8. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi:**

**b. By economic sector:**

31 Desember/December 31, 2008

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa	10.672	2.662	346	98	1.009	14.787	Business services
Perdagangan	39.193	5.105	340	149	1.190	45.977	Trading
Perindustrian	4.633	1.722	27	218	172	6.772	Manufacturing
Transportasi	123	260	-	-	-	383	Transportation
Konstruksi	614	-	-	219	-	833	Construction
Pertanian	465	226	-	-	-	691	Agriculture
Lainnya	10.082.648	215.229	17.136	20.272	20.823	10.356.108	Others
Jumlah	10.138.348	225.204	17.849	20.956	23.194	10.425.551	Total
Penyisihan penghapusan	(202.765)	(33.555)	(8.907)	(20.935)	(23.194)	(289.356)	Allowance for possible losses
	<b>9.935.583</b>	<b>191.649</b>	<b>8.942</b>	<b>21</b>	<b>-</b>	<b>10.136.195</b>	

31 Desember/December 31, 2007

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa	3.212	957	85	362	302	4.918	Business services
Perdagangan	8.188	3.116	489	1.139	1.216	14.148	Trading
Perindustrian	129	36	-	47	424	636	Manufacturing
Transportasi	43	-	65	-	19	127	Transportation
Konstruksi	158	-	-	-	-	158	Construction
Pertanian	141	45	-	-	-	186	Agriculture
Lainnya	7.494.891	235.992	24.242	9.356	65.086	7.829.567	Others
Jumlah	7.506.762	240.146	24.881	10.904	67.047	7.849.740	Total
Penyisihan penghapusan	(150.135)	(35.782)	(12.415)	(10.893)	(67.047)	(276.272)	Allowance for possible losses
	<b>7.356.627</b>	<b>204.364</b>	<b>12.466</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>7.573.468</b>	

**c. Berdasarkan periode jangka waktu:**

**c. By term period:**

	2008	2007	
Sampai dengan 1 tahun	216.036	704.607	Up to 1 year
1 - 2 tahun	124.428	220.412	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.332.353	2.341.187	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.752.734	4.583.534	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>10.425.551</b>	<b>7.849.740</b>	<b>Total</b>

**d. Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:**

**d. By related and third party:**

	2008	2007	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.012	43.435	Related parties
Pihak ketiga	10.414.539	7.806.305	Third parties
	<b>10.425.551</b>	<b>7.849.740</b>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**e. Suku bunga rata-rata per tahun:**

	2008
Suku bunga rata-rata per tahun	24,58%

**f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:**

- i. Kredit kepada karyawan memiliki jangka waktu antara 1 (satu) hingga 7,5 (tujuh setengah) tahun dengan tingkat suku bunga 3,25% per tahun untuk Kredit Karyawan Multi Guna (KKMG), jangka waktu 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga 1,62% per tahun untuk Kredit Karyawan Insidentil (KKIn) dan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga 0,00% per tahun untuk Kredit Program Pemilikan Mobil. Kredit karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- ii. Untuk melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit, karena menunggaknya debitur pensiunan, Bank melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Bakrie (AJB) yang melindungi debitur pensiunan dengan asuransi jiwa. Kerjasama ini dituangkan dalam suatu perjanjian yaitu akta notaris No. 131 tanggal 24 Maret 1998 dari Notaris Agus Madjid, S.H. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, masih terdapat tagihan klaim yang belum diselesaikan oleh AJB. Untuk menyelesaikan tagihan tersebut, Bank dan AJB membuat kesepakatan yang dituangkan dalam akta notaris No. 10 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. dan adendumnya tanggal 30 September 2004. AJB mengakui adanya hutang tersebut melalui akta notaris No. 12 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. yaitu sebesar Rp61.326 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Tahap I, sebesar Rp6.000 diangsur selama 12 bulan dari bulan Juni 2003 hingga bulan Mei 2004 dengan angsuran bulanan sebesar Rp500.
- Tahap II, sebesar Rp54.173 diangsur setiap bulan sebesar Rp1.153 dari bulan Juni 2004 hingga bulan April 2008.
- Tahap III, sebesar Rp1.153, jatuh tempo pada 10 Mei 2008.

**8. LOANS (continued)**

**e. Average interest rate per annum:**

	2007
Average interest rate per annum	24,49%

**f. Other significant information relating to loans is as follows:**

- i. Employee loans have tenure between 1 (one) to 7.5 (seven and a half) years with interest rate of 3.25% per annum for Kredit Karyawan Multi Guna (KKMG) tenure between 1 (one) to 5 (five) years with interest rate of 1.62% per annum for Kredit Karyawan Insidentil (KKIn) and tenure 5 (five) years with interest rate 0.00% per annum for Car Ownership Program Loan. The employee loans are collected on installment through monthly salary deduction.

- ii. To cover from the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Bakrie (AJB) to cover the pension debtors with life insurance. The agreement was legalized under notarial deed No. 131 dated March 24, 1998 of Notary Agus Madjid, S.H. Based on the agreement, there is still outstanding receivables from AJB arising from unpaid claims. As a result, the Bank and AJB entered into an agreement to settle the unpaid claims which was legalized under notarial deed No. 10 dated June 4, 2003, of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with an addendum dated September 30, 2004. AJB has recognized the payable to the Bank through notarial deed No. 12 dated June 4, 2003 of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. amounting to Rp61,326 with installment schedule as follows:

- Phase I, amounting to Rp6,000, was installed within 12 months from June 2003 to May 2004 with monthly installment of Rp500.
- Phase II, amounting to Rp54,173, was installed from June 2004 to April 2008 with monthly installment of Rp1,153.
- Phase III, amounting to Rp1,153, was due by May 10, 2008.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)**

Sisa tagihan klaim kepada AJB per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp38.037, dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp38.037.

Sambil menyelesaikan sisa tagihan klaim sesuai dengan perjanjian kerjasama sebelumnya, Bank dan AJB membuat sebuah perjanjian baru untuk penyediaan asuransi jiwa bagi debitur Bank sampai tanggal 31 Juli 2005. Perjanjian tersebut dituangkan di dalam akta notaris No. 11 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H., dan adendumnya tanggal 5 Februari 2004 dan 30 September 2004. Pada tanggal 31 Juli 2005, Bank dan AJB memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasamanya dengan AJB. Sebagai akibat dari pemutusan kerjasama ini, AJB harus mengembalikan sejumlah premi tertentu atas sisa masa kredit yang tidak lagi diproteksi oleh AJB.

Untuk membantu penyelesaian dari pemutusan kerjasama ini, Bank dan AJB menunjuk PT Sienco Aktuarindo Utama untuk menghitung jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB kepada Bank. Dengan dikembalikannya premi tersebut, AJB tidak bertanggung jawab lagi terhadap klaim-klaim yang timbul akibat kematian debitur setelah tanggal pemutusan kerjasama seperti yang disepakati sebelumnya dalam akta notaris No. 11 tanggal 4 Juni 2003. Berdasarkan surat dari PT Sienco Aktuarindo Utama No. 11/SAU-MB BTPN/09-2006 tanggal 26 September 2006, jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB adalah Rp44.684. Per 31 Desember 2007, Bank belum mengakui adanya tagihan pengembalian premi ini mengingat belum adanya perjanjian yang merupakan pengakuan AJB atas adanya hutang tersebut.

**8. LOANS (continued)**

**f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)**

*As of December 31, 2007, the outstanding claim receivables from AJB amounted to Rp38,037, with related allowance for possible losses of Rp38,037.*

*While settling with AJB the unpaid claims from previous agreement, the Bank and AJB entered into a new agreement to provide the Bank's debtors with life insurance up to July 31, 2005. The agreement was legalized under notarial deed No. 11 dated June 4, 2003 of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with addendum dated February 5, 2004 and September 30, 2004. On July 31, 2005, the Bank and AJB terminated this agreement. With the termination of this agreement, AJB has to rebate certain premiums for certain loan periods that are no longer covered by AJB.*

*To assist both parties with the termination process, the Bank and AJB have appointed PT Sienco Aktuarindo Utama to calculate the premiums that should be refunded by AJB to the Bank. By refunding these premiums, AJB will not be responsible for the claims of the debtors who passed away after the termination date as previously agreed in notarial deed No. 11 dated June 4, 2003. Based on a letter from PT Sienco Aktuarindo Utama No. 11/SAU-MB BTPN/09-2006 dated September 26, 2006, the estimated premiums that should be refunded by AJB amount to Rp44,684. As of December 31, 2007, the Bank has not recognized the premium receivables from AJB in the absence of any agreement acknowledging the liability of AJB to the Bank.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Mei 2008, sisa tagihan klaim kepada AJB sebesar Rp38.037 di atas telah dilunasi. Pelunasan sisa tagihan tersebut disetujui oleh manajemen Bank sebagai penyelesaian kewajiban secara menyeluruh, termasuk penyelesaian atas tagihan pengembalian premium yang belum diakui oleh Bank sebesar Rp44.694 seperti yang tersebut di atas. Karena telah dilunasinya sisa tagihan klaim, pada 31 Desember 2008, penyisihan pennghapusan tidak diperlukan.

- iii. Sebagai pengganti AJB, pada tanggal 29 April 2006, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") melalui perjanjian kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006-031SJ.U0406. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006 hingga 31 Maret 2009. Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 perjanjian tersebut, dinyatakan bahwa jumlah maksimum klaim yang ditanggung oleh PT AJ adalah 60% dari akumulasi jumlah premi yang telah dibayar oleh Bank kepada PT AJ. Dalam perjanjian tersebut, juga disebutkan penyaluran premi yang dibayarkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) harus menempatkan 60% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.
- Sebesar 25% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi untuk Bank.

**8. LOANS (continued)**

**f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)**

On May 16, 2008, the outstanding unpaid claims to AJB amounting to Rp38,037 has been settled. The settlement of the outstanding unpaid claim was approved by the Bank management regarded as liabilities settlement thoroughly, including the settlement of premium receivable that has not been recognized by the Bank amounting to Rp44,694 as mentioned above. As the outstanding unpaid claims has been settled, as of December 31, 2008, allowance for possible losses is unnecessary.

- iii. As a replacement of AJB, on April 29, 2006, the Bank entered into agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") through cooperation agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006-031SJ.U0406. The term of the agreement is for 3 (three) years starting from April 1, 2006 to March 31, 2009. Based on Article 4 clause 2 of the agreement, the maximum claim that will be covered by PT AJ is 60% of the premiums accumulated and remitted to PT AJ by the Bank. Based on the agreement, the application of the premiums is as follows:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) should invest 60% of the accumulated premiums as placement in the Bank, either in the form of time deposit or other kind of placements.
- 25% of the accumulated premiums will be given back to the Bank as commission for the Bank.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)**

Bank dan PT AJ telah memperbaharui perjanjian kerjasamanya melalui Addendum III perjanjian kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006 kedalam perjanjian kerjasama No. PKS.032/DIR/IV/2008 tanggal 24 April 2008, dimana Bank dan PT AJ sepakat untuk mencabut ketentuan tentang komisi. Sejak bulan Mei 2008, Bank tidak lagi menerima komisi asuransi dari PT AJ dan PT AJ harus menempatkan 97% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.

Jumlah premi, pembayaran klaim dan komisi yang diterima oleh Bank maupun PT AJ untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	31 Des./ Dec. 31, 2008 (4 bulan/ month)	31 Des./ Dec. 31, 2007 (1 tahun/ year)
Pembayaran premi dari Bank ke PT AJ	376.598	602.248
Pencairan klaim dari PT AJ	297.503	209.741
Penerimaan komisi dari PT AJ	27.563	150.829

Penerimaan komisi dari PT AJ tersebut di atas diakui oleh Bank sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 22).

Berdasarkan keputusan antara Bank dan PT AJ, pada tanggal 24 Desember 2008, perjanjian kerjasama asuransi tersebut telah berakhir. PT AJ mengembalikan premi sebesar Rp406.160. Premi sebesar Rp302.300 telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Bank mengakui sisa premi sebesar Rp103.860 sebagai rekening penampungan pengembalian premi yang akan digunakan untuk membayar premi asuransi periode yang akan datang kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Catatan 16).

**8. LOANS (continued)**

**f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)**

The Bank and PT AJ has renewed the cooperation agreement through Addendum III cooperation agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006 into cooperation agreement No. PKS.032/DIR/IV/2008 dated April 24, 2008, whereas the Bank and PT AJ has cancelled the stipulation regarding commission. Since May 2008, the bank has not received insurance commission from PT AJ and PT AJ should place 97% of accumulated premium received as placement in Bank, either in the form of time deposit or other kind of placement.

The total premiums, claims and commission fees received either by the Bank or PT AJ for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Premium payments from the Bank to PT AJ
Claim disbursements from PT AJ
Commissions earned from PT AJ

The commissions received from PT AJ above is recognized by the Bank under other operating income in the statements of income (Note 22).

In accordance with agreement between Bank and PT AJ, on December 24, 2008, the insurance cooperation agreement has been terminated. PT AJ rebated premiums of Rp406,160. Premium of Rp302,300 has been transferred to PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The Bank recognizes remaining premium of Rp103,860 as escrow account for returned premium that will be used to pay insurance premium for next period to PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Note 16).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)**

- iv. Untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit, pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk melindungi debitur-debitur kredit pensiunan dan kredit usaha mikro kecil dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Berdasarkan polis asuransi untuk debitur-debitur kredit pensiunan yang telah ada sebelum 1 Desember 2008, Bank harus membayar premi sebesar Rp510.600 untuk periode pertanggungans selama 2 tahun.

Seperti yang telah disebutkan di atas, Bank telah melakukan pembayaran tahap pertama sebesar Rp302.300 untuk periode pertanggungans tahun pertama pada tanggal 24 Desember 2008. Bank akan melakukan pembayaran tahap kedua sebesar Rp208.300 pada tahun 2009 untuk periode pertanggungans tahun kedua.

- v. Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tidak terdapat kredit yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.
- vi. Perubahan dalam penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	(276.272)	(163.472)	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 23)	(44.696)	(167.513)	Provisions (Note 23)
Pelunasan kredit yang telah dihapusbukukan	(5.192)	(921)	Recoveries
Penghapusbukuan Lain-lain	36.396	55.771	Write-offs
	408	(137)	Others
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(289.356)</b>	<b>(276.272)</b>	<b>Balance at end of year</b>
Minimum penyisihan menurut Peraturan Bank Indonesia	(148.991)	(163.306)	Minimum allowances based on Bank Indonesia Regulation
Rasio	194,21%	169,17%	Ratio

**8. LOANS (continued)**

**f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)**

- iv. To cover the Bank from the risk of uncollectible loans, on November 26, 2008, the Bank entered into agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia to cover the debtors of micro and pension loans with life insurance through cooperation agreement No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement. Based on the insurance policy for the existing debtors before December 1, 2008, the Bank should pay premium of Rp510,600 for the coverage period of 2 years.

As noted above, the Bank has made the first payment of Rp302,300 for first year coverage on December 24, 2008. Bank will make the second payment of Rp208,300 in 2009 for second year coverage.

- v. Based on the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia, as of December 31, 2008 and 2007 there were no loans granted which were not in compliance with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

- vi. The movements of the allowance for possible losses for loans are as follows:



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- vii. Pada tanggal 28 Juni, 28 September, 31 Oktober dan 30 November 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) masing-masing sebesar Rp200.000, Rp24.715, Rp100.000 dan Rp25.000. Transaksi-transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *without recourse* antara Bank dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola (Catatan 35g).

Pada tanggal 29 Februari 2008 dan 12 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit masing-masing Rp107.583 dan Rp136.573.

- viii. Pada tanggal 12 Desember 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp34.722. Transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *without recourse* antara Bank dengan PT Bank Central Asia Tbk dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola (Catatan 35h).

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunannya dari PT Bank Central Asia Tbk dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit Rp22.515.

**8. LOANS (continued)**

**f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)**

*Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible loans and has complied with Bank Indonesia regulation.*

- vii. *On June 28, September 28, October 31 and November 30, 2007, the Bank sold Rp200,000, Rp24,715, Rp100,000 and Rp25,000 of its pension loans, respectively, to PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk). These transactions are related to the without recourse factoring agreement between the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk) wherein the Bank also acts as a Servicing Agent (Note 35g).*

*On February 29, 2008 and June 12, 2008, the Bank repurchased its pension loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk) with repurchase price of Rp107,583 and Rp136,573 at par, respectively.*

- viii. *On December 12, 2007, the Bank sold Rp34,722 of its pension loans to PT Bank Central Asia Tbk. This transaction was related to the without recourse factoring agreement between the Bank and PT Bank Central Asia Tbk wherein the Bank also acts as a Servicing Agent (Note 35h).*

*On June 26, 2008, Bank repurchased its pension loans from PT Bank Central Asia Tbk with repurchase price of Rp22,515 at par.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)**

- ix. Bank telah menghapusbukukan kredit yang dikategorikan sebagai macet karena manajemen berkeyakinan bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Saldo awal tahun	236.471	178.020	<i>Balance at beginning of year</i>
Pelunasan kredit yang telah dihapusbukukan	(5.192)	(921)	<i>Recoveries</i>
Penghapusbukuan	36.396	55.771	<i>Write-offs</i>
Penyesuaian *)	-	3.601	<i>Adjustments*)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>267.675</b>	<b>236.471</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

\*) Merupakan penyesuaian berkaitan dengan penghapusbukuan dari tahun sebelumnya.

\*) Represent adjustments relating to prior years' write-offs.

Penghapusbukuan kredit yang dilakukan Bank selama tahun berjalan dilakukan berdasarkan berbagai surat keputusan manajemen dan terdiri atas:

*Written-off loans during the year are based on various resolutions of the management and are comprised of:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Pensiunan	25.462	49.141	<i>Pension</i>
Karyawan	313	1.012	<i>Employee</i>
Pegawai instansi lain	8.174	4.372	<i>Other employee institutions</i>
Umum	2.447	1.246	<i>General-purpose</i>
<b></b>	<b>36.396</b>	<b>55.771</b>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

x. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Kurang lancar	17.849	24.881	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	20.956	10.904	
Macet	23.194	67.047	
Jumlah kredit bermasalah	61.999	102.832	Total non-performing loans
Jumlah kredit yang diberikan	10.425.551	7.849.740	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	0,59%	1,31%	Non-Performing Loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,09%	0,16%	Non-Performing Loan ratio - net

**9. PENYERTAAN**

Penyertaan dalam saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
PT Sarana Sumatra Barat Ventura	14	14	PT Sarana Sumatra Barat Ventura PT Sarana Kalsel Ventura
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8	
Jumlah	22	22	Total
Penyisihan peghapusan (Catatan 23)	(*)	(*)	Allowance for possible losses (Note 23)
	<b>22</b>	<b>22</b>	

(\*) Penyisihan kerugian kurang dari Rp1 juta.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatra Barat Ventura adalah sebanyak 14.553 lembar saham atau 0,23% kepemilikan, dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 7.812 lembar saham atau sebesar 0,15% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar.

**8. LOANS (continued)**

f. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

x. Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated March 31, 2000, the maximum Non-Performing Loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net Non-Performing Loan ratios of the Bank are as follows:

**9. INVESTMENTS**

Investments in shares of stocks are as follows:

(\*) Allowance for possible losses is less than Rp1 million.

The Bank owns 14,553 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.23% ownership, and 7,812 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.15% ownership.

All Investments are classified as current.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 31, 2008						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	88.429	3.757	14.830	-	77.356	Land
Gedung	151.188	16.905	1.313	15.393	182.173	Buildings
Kendaraan bermotor	22.361	6.486	6.850	-	21.997	Vehicles
Perlengkapan kantor	123.826	101.198	5.394	(2.232)	217.398	Office equipments
Piranti lunak	15.969	4.410	-	-	20.379	Software
Leasehold improvement	-	11.332	-	7.721	19.053	Leasehold improvement
Aktiva dalam penyelesaian	23.114	16.150	-	(20.882)	18.382	Assets under construction
Aktiva sewa guna usaha	-	1.656	-	-	1.656	Leased assets
	424.887	161.894	28.387	-	558.394	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	83.750	6.944	1.313	-	89.381	Buildings
Kendaraan bermotor	11.493	7.294	4.826	-	13.961	Vehicles
Perlengkapan kantor	87.756	32.603	5.394	-	114.965	Office equipments
Piranti lunak	1.080	3.574	-	-	4.654	Software
Leasehold improvement	-	2.312	-	-	2.312	Leasehold improvement
Aktiva sewa guna usaha	-	401	-	-	401	Leased assets
	184.079	53.128	11.533	-	225.674	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>240.808</b>				<b>332.720</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember/December 31, 2007						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	75.988	12.940	499	-	88.429	Land
Gedung	134.951	16.237	-	-	151.188	Buildings
Kendaraan bermotor	1.805	20.556	-	-	22.361	Vehicles
Perlengkapan kantor	96.366	27.460	-	-	123.826	Office equipments
Piranti lunak	-	15.969	-	-	15.969	Software
Aktiva dalam penyelesaian	3.227	19.887	-	-	23.114	Assets under construction
	312.337	113.049	499	-	424.887	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	75.894	7.856	-	-	83.750	Buildings
Kendaraan bermotor	1.020	10.473	-	-	11.493	Vehicles
Perlengkapan kantor	71.722	16.034	-	-	87.756	Office equipments
Piranti lunak	-	1.080	-	-	1.080	Software
	148.636	35.443	-	-	184.079	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>163.701</b>				<b>240.808</b>	<b>Net Book Value</b>

Aktiva dalam penyelesaian per 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar Rp18.382 dan Rp23.114 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi, perlengkapan kantor dan piranti lunak yang masih dalam tahap konstruksi.

Assets under construction as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp18,382 and Rp23,114, respectively, related to buildings that were bought or rent from third parties but still in progress for the renovation, office equipment and software that are still in construction.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2008 and 2007**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Per 31 Desember 2008 dan 2007, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Wahana Tata, PT Jasindo, PT Sinar Mas dan PT Tiga Raksa. Aset tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp253.454 dan Rp231.818. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2008 and 2007, fixed assets, except for land, have been insured to the insurance companies i.e. PT Wahana Tata, PT Jasindo, PT Sinar Mas and PT Tiga Raksa. The fixed assets have been insured with total coverage of Rp253.454 and Rp231.818, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Bank believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

**11. AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH**

	2008
Bunga yang masih akan diterima	162.175
Biaya dibayar di muka	97.841
Tagihan dari PT Pos Indonesia (Persero)	3.233
Properti terbengkalai setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.832 dan nihil per 31 Desember 2008 dan 2007	10.381
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.969 dan Rp2.441 per 31 Desember 2008 dan 2007	20.694
	<b>294.324</b>

Biaya dibayar di muka terutama merupakan biaya dibayar di muka untuk sewa gedung, tunjangan perumahan karyawan, asuransi dan promosi.

Tagihan dari PT Pos Indonesia (Persero) merupakan giro untuk menampung jumlah angsuran kredit pensiun yang telah dipotong dari debitur yang gajinya dibayarkan lewat kantor pos.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, *suspense account* dan rekening antar kantor dan telah memenuhi peraturan Bank Indonesia.

**11. OTHER ASSETS - NET**

	2008	2007
		156.082
		57.306
	3.233	5.194
	10.381	-
	20.694	18.419
	<b>294.324</b>	<b>237.001</b>

Interest receivables  
 Prepayments  
 Receivables from PT Pos Indonesia (Persero)

Abandoned properties  
 net of allowance for possible losses of Rp1,832 and nil as of December 31, 2008 and 2007, respectively

Others  
 net of allowance for possible losses of Rp1,969 and Rp2,441 as of December 31, 2008 and 2007, respectively

Prepayments primarily consist of prepaid rent for building, employee housing allowance, insurance and promotion.

Receivable from PT Pos Indonesia (Persero) represents current account to retain total installments of pension loans collected from debtors that receive salaries through post office.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for foreclosed assets, abandoned properties, *suspense accounts* and inter-office accounts and is in compliance with Bank Indonesia regulation.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2008 and 2007**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN SEGERA**

	2008
Hasil penagihan kredit yang telah dijual	-
Hutang premi asuransi kredit	18.746
Kiriman uang yang belum diselesaikan	2.191
Titipan uang pensiun	2.659
Lain-lain	1.810
	<b>25.406</b>

Hasil penagihan kredit yang telah dijual merupakan hasil penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) yang akan disetorkan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk).

Hutang premi asuransi kredit merupakan premi asuransi kredit kolektif yang dibayar oleh debitur pensiunan untuk dibayarkan kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan PT Asuransi Jiwasraya pada tanggal 31 Desember 2007.

Lain-lain merupakan kewajiban segera berupa titipan sementara dana perorangan atau pihak ketiga lainnya yang akan dikirim pada bulan selanjutnya.

**13. PERPAJAKAN**

**a. Hutang pajak**

	2008
Pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2)	23.698
Pajak penghasilan Pasal 21	15.089
Angsuran pajak penghasilan badan (Pasal 25)	4.127
Pajak penghasilan badan Pasal 29 - tahun berjalan	128
Pajak penghasilan badan Pasal 29 - tahun lalu	240
Pajak pertambahan nilai	139
	<b>43.421</b>

**12. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE**

	2007	
	12.339	<i>Collection on loans sold</i>
	8.923	<i>Loan insurance premium payable</i>
	1.629	<i>Remittances</i>
	1.190	<i>Entrusted pension funds</i>
	3.980	<i>Others</i>
	<b>28.061</b>	

*Collection on loans sold represents the collection of principal and interest of the loans sold to PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk) which will be transferred to PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk).*

*Loan insurance premium payable represents collective insurance premiums paid by pension debtors for remittance to PT Asuransi Allianz Life Indonesia as of December 31, 2008 and PT Asuransi Jiwasraya as of December 31, 2007.*

*Others are liabilities immediately payable such as temporary account balance from individual or other parties that will be paid in the following month.*

**13. TAXATION**

**a. Taxes payable**

	2007	
	11.601	<i>Withholding income tax Articles 23 and 4(2)</i>
	13.706	<i>Withholding income tax Article 21</i>
	12.383	<i>Installment for income tax Article 25</i>
	97.744	<i>Corporate income tax Article 29 - current year</i>
	-	<i>Corporate income tax Article 29 - prior year</i>
	-	<i>Value added tax</i>
	<b>135.434</b>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**b. Pajak penghasilan badan**

**b. Corporate income tax**

Taksiran beban pajak penghasilan badan terdiri dari:

Estimated corporate income tax expense consists of:

	2008	2007	
Beban pajak kini - tahun berjalan	(200.334)	(242.998)	Current tax expense - current year
Beban pajak kini - tahun lalu	(240)	-	Current tax expense - prior year
	(200.574)	(242.998)	
Manfaat pajak tangguhan	8.891	65.124	Deferred tax benefits
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	(4.590)	-	Adjustment on deferred tax rate
	4.301	65.124	
<b>Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih</b>	<b>(196.273)</b>	<b>(177.874)</b>	<b>Total corporate income tax expense - net</b>

Bank telah membuat koreksi dan menyampaikan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan untuk tahun 2006 seperti yang dimungkinkan berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan baru No. 28 tahun 2007 mengenai perubahan ketiga atas Undang-undang No. 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Berdasarkan pasal 37A Undang-undang Pajak Penghasilan No. 28 tahun 2007, wajib pajak dapat menerima pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan pelunasan kekurangan pembayaran pajak, jika wajib pajak menyampaikan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan yang menyebabkan tambahan pajak yang harus dibayar untuk tahun fiskal sebelum 2007 dan dilakukan paling lama dalam 1 tahun sejak tanggal efektif Undang-undang ini.

The Bank has made corrections and re-submitted its corporate income tax return for the year 2006 as allowed under the new Income Tax Law No. 28 year 2007 regarding the third amendment of Income Tax Law No. 6 year 1983 in relation to general taxation procedures. Under article of 37A of the Income Tax Law No. 28 year 2007, a tax payer is entitled to receive a reduction of or cancellation of administrative penalties due to late payments of additional tax, if a tax payer re-submits corporate income tax returns resulting in additional tax amounts being due for fiscal years prior to 2007 within 1 year from the effective date of this Law.

Berdasarkan penilaian kembali atas posisi pajak penghasilan badan untuk tahun 2006 yang dilakukan oleh Bank, tambahan beban pajak penghasilan badan sebesar Rp240 telah diakui dalam laporan keuangan tahun 2008.

Based on the Bank's re-assessment of its corporate income tax position for the year 2006, an additional corporate income tax expense amount of Rp240 has been recognized in the 2008 financial statements.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income and taxable income is as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

**b. Corporate income tax (continued)**

	2008	2007	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	575.159	525.273	<i>Income before corporate income tax</i>
<b>Perbedaan waktu:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit	30.498	112.929	<i>Provision for possible losses on earning assets - loans</i>
Beban atas imbalan kerja karyawan	5.814	(2.659)	<i>Employee benefit expenses</i>
Penyisihan kerugian aktiva - non-produktif	888	2.441	<i>Provision for possible losses - non-earning assets</i>
Biaya jasa produksi	(11.509)	75.240	<i>Bonus expenses</i>
Lain-lain	3.948	29.131	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan temporer	29.639	217.082	<i>Total temporary differences</i>
<b>Perbedaan Tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Biaya operasional lainnya	20.482	14.983	<i>Other operating expenses</i>
Biaya sumbangan	7.956	6.809	<i>Donations</i>
Biaya perjalanan	6.812	4.211	<i>Travel expenses</i>
Biaya bunga	6.748	3.331	<i>Interest expenses</i>
Biaya pajak	6.320	10.099	<i>Tax expenses</i>
Biaya penyusutan	2.851	4.475	<i>Depreciation expenses</i>
Biaya kesejahteraan karyawan	2.677	13.844	<i>Benefits in kind</i>
Biaya penagihan kredit lainnya	1.260	1.132	<i>Other loan-related collection costs</i>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - selain kredit	(104)	1.166	<i>Provision for possible losses - other than loans</i>
Lain-lain	8.040	7.647	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	63.042	67.697	<i>Total permanent differences</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>667.840</b>	<b>810.052</b>	<b><i>Taxable income</i></b>

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan Bank adalah sebagai berikut:

*Current year income tax expense and estimated corporate income tax payable are as follows:*

	2008	2007	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (tarif progresif)			<i>Income taxes based on the applicable tax rates (progressive rates)</i>
10% x Rp50	5	5	<i>10% x Rp50</i>
15% x Rp50	7	7	<i>15% x Rp50</i>
30% x Rp809.952	-	242.986	<i>30% x Rp809,952</i>
30% x Rp667.740	200.322	-	<i>30% x Rp667,740</i>
Beban Pajak Penghasilan	200.334	242.998	<i>Corporate Income Tax Liability</i>
Uang muka pajak penghasilan Pasal 23	(1.196)	(7.943)	<i>Prepaid income tax Article 23</i>
Uang muka pajak penghasilan Pasal 25	(199.010)	(137.311)	<i>Prepaid income tax Article 25</i>
<b>Hutang pajak penghasilan badan</b>	<b>128</b>	<b>97.744</b>	<b><i>Corporate Income tax payable</i></b>



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

**b. Corporate income tax (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah konsisten dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The Income tax calculation for the years ended December 31, 2007 was consistent with the income tax return filed with the Tax Office.

**c. Rekonsiliasi tarif pajak**

**c. Tax rate reconciliation**

	2008	2007	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	575.159	525.273	Income before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku (30%)	172.548	157.582	Income tax at 30% maximum statutory tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 30%	18.912	20.309	Effect of permanent differences at 30% maximum statutory tax rate
Pengaruh pajak atas tarif pajak yang kurang dari 30%	(17)	(17)	Effect of income tax at statutory rates less than 30%
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>191.443</b>	<b>177.874</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**d. Aktiva pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

	2008	2007	
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - kredit	40.160	33.879	Allowance for possible losses - loans
Cadangan jasa produksi dan tantiem	28.064	31.517	Accrued bonus and tantiem
Estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja	13.608	12.836	Estimated post-employment benefits liabilities
Penyisihan penghapusan - aktiva non-produktif	932	732	Allowance for possible losses - non-earning assets
Lain-lain	9.580	9.079	Others
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>92.344</b>	<b>88.043</b>	<b>Deferred tax asset - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aktiva pajak tangguhan dapat digunakan.

As of December 31, 2008 and 2007, the management believes that all deferred tax assets could be realized.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada tahun berjalan.

**e. Surat ketetapan pajak**

- Pada tanggal 2 Juli 2008, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai dan denda untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp1.569. Bank menerima dan membayar jumlah tersebut pada tahun 2008.
- Pada tanggal 6 Januari 2009, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan denda untuk tahun pajak 2007 dan Surat Tagihan Pajak denda PPN untuk tahun pajak 2006 masing-masing sebesar Rp14.289 dan Rp6.079. Bank menerima dan membayar jumlah tersebut pada tahun 2009.
- Per 31 Desember 2008 dan 2007, Bank telah membentuk cadangan estimasi kewajiban pajak masing-masing sebesar Rp22.507 dan Rp30.132.

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung sendiri besarnya pajak yang terhutang (*self-assessment*). Kantor pajak dapat menetapkan atau mengubah perhitungan pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak terhutangnya pajak yang bersangkutan. Mulai 1 Januari 2008, kantor pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam waktu lima tahun.

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

*In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates as part of deferred tax expense in the current year operations.*

**e. Tax assessments**

- *On July 2, 2008, the Bank received the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax and penalties for its 2007 fiscal year amounting to Rp1,569. The Bank accepted and paid the amounts in 2008.*
- *On January 6, 2009, the Bank received the Additional Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax (VAT) and penalties for its 2007 fiscal year and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2007 fiscal year amounting to Rp14,289 and Rp6,079, respectively. The Bank accepted and paid the amounts in 2009.*
- *As of December 31, 2008 and 2007, the Bank has provided provision for estimated tax liabilities amounting to Rp22,507 and Rp30,132, respectively.*

**f. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years after the tax became payable. Based on the amended law, starting January 1, 2008, the tax authorities may assess or amend taxes within five years.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN NASABAH**

**14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	2008	2007	
Giro	68.971	88.524	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	1.037.383	747.286	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	10.100.630	7.403.751	<i>Time deposits</i>
Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	173.165	562.890	<i>Deposits on call and certificates of deposits</i>
	<b>11.380.149</b>	<b>8.802.451</b>	

**a. Giro**

**a. Demand deposits**

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

*By related and third party:*

	2008	2007	
Pihak hubungan istimewa	1.358	4.848	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	67.613	83.676	<i>Third parties</i>
	<b>68.971</b>	<b>88.524</b>	

Berdasarkan jenis nasabah:

*By type of customer:*

	2008	2007	
Perusahaan	56.261	75.161	<i>Company</i>
Yayasan	9.370	5.183	<i>Foundation</i>
Perorangan	2.916	7.635	<i>Individual</i>
Koperasi	152	507	<i>Cooperative</i>
Lain-lain	272	38	<i>Others</i>
	<b>68.971</b>	<b>88.524</b>	

Kisaran tingkat suku bunga giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah 0,00%-5,00% per tahun dan 4,40%-7,08% per tahun.

*Interest rates ranges for demand deposits for the years ended December 31, 2008 and 2007 are between 0.00%-5.00% per annum and 4.40%-7.08% per annum, respectively.*

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2008 dan 2007.

*There are no demand deposits which are blocked or pledged for loans as of December 31, 2008 and 2007.*

**b. Tabungan**

**b. Savings deposits**

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

*By related and third party:*

	2008	2007	
Pihak hubungan istimewa	2	148	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.037.381	747.138	<i>Third parties</i>
	<b>1.037.383</b>	<b>747.286</b>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**b. Tabungan (lanjutan)**

Berdasarkan jenis tabungan:

	2008	2007
Tabungan Umum Citra	451.115	371.081
Tabungan Citra Pensiun	580.266	370.512
Lain-lain	6.002	5.693
	<b>1.037.383</b>	<b>747.286</b>

Termasuk dalam tabungan adalah tabungan citra mudharabah sebesar Rp878.

Kisaran tingkat suku bunga tabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah 2,00%-6,00% per tahun dan 3,72%-4,33% per tahun.

Tidak ada saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2008 dan 2007.

**c. Deposito berjangka**

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2008	2007
Pihak hubungan istimewa	2.946	1.357
Pihak ketiga	10.097.684	7.402.394
	<b>10.100.630</b>	<b>7.403.751</b>

Termasuk dalam deposito berjangka adalah deposito citra mudharabah sebesar Rp20.781.

Berdasarkan jangka waktu:

	2008	2007
1 bulan	5.948.144	2.667.961
3 bulan	2.238.281	1.686.976
6 bulan	850.311	1.380.133
12 bulan	1.053.503	1.647.561
24 bulan	10.391	21.120
	<b>10.100.630</b>	<b>7.403.751</b>

**14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**b. Savings deposits (continued)**

By type:

	2008	2007
Tabungan Umum Citra	451.115	371.081
Tabungan Citra Pensiun	580.266	370.512
Others	6.002	5.693
	<b>1.037.383</b>	<b>747.286</b>

Included in the citra savings are citra mudharabah amounting to Rp878.

Interest rates ranges for savings deposits for the years ended December 31, 2008 and 2007 are 2.00%-6.00% per annum and 3.72%-4.33% per annum.

There are no savings deposits which are blocked or pledged for loans as of December 31, 2008 and 2007.

**c. Time deposits**

By related and third party:

	2008	2007
Related parties	2.946	1.357
Third parties	10.097.684	7.402.394
	<b>10.100.630</b>	<b>7.403.751</b>

Time deposits include citra mudharabah deposit amounting to Rp20,781.

By terms:

	2008	2007
1 month	5.948.144	2.667.961
3 months	2.238.281	1.686.976
6 months	850.311	1.380.133
12 months	1.053.503	1.647.561
24 months	10.391	21.120
	<b>10.100.630</b>	<b>7.403.751</b>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007:

	2008	2007	
<7%	-	19	<7%
7%	21.357	57.042	7%
8%	1.061.427	5.711.227	8%
9%	3.118.074	776.217	9%
10%	1.191.101	801.189	10%
11%	131.667	55.312	11%
12%	138.487	2.745	12%
13%	542.715	-	13%
14%	2.215.092	-	14%
15%	1.576.059	-	15%
16%	104.651	-	16%
	<b>10.100.630</b>	<b>7.403.751</b>	

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau  
 dijadikan jaminan kredit per 31 Desember  
 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar  
 Rp3.325 dan Rp3.720.

Total time deposits which are blocked or  
 pledged for loans as of December 31, 2008  
 and 2007 amounted to Rp3,325 and Rp3,720,  
 respectively.

**d. Deposito on call dan sertifikat deposito:**

	2008	2007
Deposito on call	173.165	321.938
Sertifikat deposito - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	-	240.952
	<b>173.165</b>	<b>562.890</b>

**d. Deposits on call and certificates of  
 deposits:**

Deposits on call  
 Certificates of deposits - net of  
 unamortized interest

Deposito on call jatuh tempo kurang dari  
 1 bulan, dengan kisaran tingkat suku bunga  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing  
 adalah 8,00%-15,00% per tahun dan 5,00%-  
 8,25% per tahun.

Deposits on call matured within less than 1  
 month with interest rates ranges for the years  
 ended December 31, 2008 and 2007 are  
 8.00%-15.00% per annum and 5.00%-8.25%  
 per annum, respectively.

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis:**

	2008	2007
Giro	2.139	1.625
Tabungan	1.526	9.304
Deposito berjangka	150.400	148.000
Call money	120.000	-
	<b>274.065</b>	<b>158.929</b>

**15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

**a. By type:**

Demand deposits  
 Saving deposits  
 Time deposits  
 Call money

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Kisaran tingkat suku bunga per tahun:**

	2008
Giro	0,00% - 3,00%
Tabungan	0,00% - 6,00%
Deposito berjangka	6,00% - 13,00%
Call money	3,25% - 12,00%

**c. Jangka waktu:**

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

**15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

**b. Interest rates ranges per annum:**

	2007	
	0,00% - 3,00%	Demand deposits
	0,00% - 6,00%	Savings deposits
	8,25% - 9,50%	Time deposits
	-	Call money

**c. Terms:**

The term of deposits from other banks as of December 31, 2008 and 2007 are ranged between less than 1 month to 6 months.

**16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	2008
Rekening penampungan pengembalian premi (Catatan 8)	103.860
Bunga yang masih harus dibayar	56.108
Cadangan jasa produksi	58.187
Estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja (Catatan 30)	48.600
Cadangan tantiem	35.360
Cadangan estimasi kewajiban pajak (Catatan 13)	22.507
Hutang kepada pihak ketiga	12.289
Beban yang masih harus dibayar	9.378
Kewajiban sewa guna usaha	1.017
Lain-lain	9.892
	<b>357.198</b>

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan beban konsultan dan beban promosi untuk manfaat yang diterima di Desember 2008 dan 2007.

**16. OTHER LIABILITIES**

	2007	
	-	Escrow account for returned of premium (Note 8)
	25.321	Interest payables
	77.948	Accrued bonuses
	42.786	Estimated post-employment benefit liabilities (Note 30)
	27.107	Accrued tantiems
	30.132	Provision for estimated tax liabilities (Note 13)
	883	Payables to third parties
	4.656	Accrued expenses
	-	Leased liabilities
	8.004	Others
	<b>216.837</b>	

Accrued expenses consist of provision for consultant fees and promotion expenses for December 2008 dan 2007 benefit.

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

Based on the share registrar record, the Bank's shareholders composition per December 31, 2008 and 2007, are as follows:

31 Desember/December 31, 2008				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l.	675.975.970	71,61%	67.598	TPG Nusantara S.a.r.l.
The Northern Trust SVA AVFC	47.324.000	5,01%	4.732	The Northern Trust SVA AVFC
PT Multi Kencana Mulia	9.439.362	1,00%	944	PT Multi Kencana Mulia
Direksi	3.244.000	0,34%	324	Directors
Masyarakat	207.952.858	22,04%	20.796	Public
	<b>943.936.190</b>	<b>100,00%</b>	<b>94.394</b>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2008 and 2007**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember/December 31, 2007

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Negara Republik Indonesia	267.960.220	28,39%	26.796	The Republic of Indonesia
PT Recapital Advisors	213.447.240	22,61%	21.345	PT Recapital Advisors
Fuad Hasan Masyhur	188.787.240	20,00%	18.879	Fuad Hasan Masyhur
PT Danatama Makmur	179.347.870	19,00%	17.935	PT Danatama Makmur
PT Bakrie Capital Indonesia	94.393.620	10,00%	9.439	PT Bakrie Capital Indonesia
	<b>943.936.190</b>	<b>100,00%</b>	<b>94.394</b>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5%.

**18. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L**

**18. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L**

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, pada saat rencana akuisisi sebagaimana yang tertuang pada CSPA selesai dilakukan, TPG Nusantara S.a.r.l akan menjadi pemegang saham mayoritas dari Bank dengan 71,61% saham.

On May 21, 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)* with some of Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations. Therefore, by the time the acquisition plan as stipulated in the CSPA is completed, TPG Nusantara S.a.r.l will be the majority shareholder of the Bank with 71.61% of the shares.

Beberapa ketentuan tentang pembayaran saham yang diatur dalam CSPA adalah sebagai berikut:

Several clauses regarding the payment of shares as regulated in the CSPA are as follows:

- Semua persetujuan yang diperlukan bagi pembeli, Bank dan penjual untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
- Pembeli telah lolos Tes Kelayakan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*).
- Penawaran umum sebesar 18,39% saham-saham yang diterbitkan dan disetor penuh pada Bank di bursa efek telah terpenuhi.

- All necessary approvals for the buyer, Bank and the seller to fulfill the transaction has been obtained.
- The buyer has passed the *Fit and Proper Test*.
- The public offering of 18.39% of Bank's issued and paid-up capital at stock exchange has been fulfilled.

Penjualan saham akan dilakukan dengan melakukan pengalihan kepemilikan saham (*crossing*) Bank di Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM No. III.A.10 tentang Transaksi Efek, dengan ketentuan *crossing* dilakukan dalam pasar negosiasi.

The sale of Bank shares will be conducted through a transfer of share ownership (*crossing*) at the Indonesia Stock Exchange, in line with BAPEPAM regulation No. III.A.10 regarding Securities Transaction, with the stipulation that the *crossing* be conducted in a negotiated market.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L  
(lanjutan)**

Hukum yang mengatur perjanjian ini adalah hukum Inggris. Penyelesaian sengketa dengan menggunakan arbitrase yang dilakukan di Singapura sesuai dengan peraturan *Singapore International Arbitration Centre (SIAC) Rules*.

TPG Nusantara S.a.r.l adalah perusahaan yang merupakan afiliasi dan dikelola oleh Texas Pasific Group (TPG). TPG Nusantara S.a.r.l didirikan pada tanggal 8 November 2000 yang berdomisili di Luxembourg dan bergerak di bidang penyertaan, dalam bentuk apapun, di Luxembourg dan di negara-negara luar Luxembourg.

Pada tanggal-tanggal 29 Mei 2007, 6 Juni 2007 dan 13 Juni 2007, Bank menerima surat dari TPG Nusantara S.a.r.l. yang meminta Bank untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berkaitan dengan adanya rencana akuisisi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juli 2007, yang risalahnya dituangkan dalam akta notaris No. 60 oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham menyetujui rencana akuisisi 675.975.970 saham Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l dari beberapa pemegang saham yang terdiri dari PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia.

Sehubungan dengan rencana transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l tersebut, Bank telah mengajukan surat permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. 265/DIR-DSP/VII/2007 tanggal 27 Juli 2007 dan No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 pada tanggal 3 Agustus 2007.

Sehubungan dengan rencana transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l, maka Bank telah mengajukan surat permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. S.012/DIR-DSP/I/2008 pada tanggal 11 Januari 2008 perihal Konfirmasi Wawancara Terhadap Calon Pemegang Saham Pengendali. Pada tanggal 24 Januari 2008, Bank Indonesia telah menyetujui rencana akuisisi saham tersebut melalui surat Bank Indonesia No. 10/9/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Januari 2008.

**18. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L  
(continued)**

*The agreement is regulated under United Kingdom Law. Settlement of disputes is through arbitration in Singapore, based on the Singapore International Arbitration Center (SIAC) Rules.*

*TPG Nusantara S.a.r.l is a company which is affiliated and managed by the Texas Pasific Group (TPG). TPG Nusantara S.a.r.l was established on November 8, 2000, is located in Luxembourg and is engaged in all forms of investments, both within and outside Luxembourg.*

*On May 29, 2007, June 6, 2007 and June 13, 2007, the Bank received letters from TPG Nusantara S.a.r.l requesting the Bank to arrange an Extraordinary General Shareholders' Meeting related to the acquisition plan.*

*Based on the General Shareholders Meeting held on July 16, 2007 which notarized by Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., in notarial deed No. 60 dated July 16, 2007, the shareholders have approved the plan for the acquisition of 675,975,970 of the Bank's shares by TPG Nusantara S.a.r.l from the existing shareholders which consist of PT Recapital Advisor, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia.*

*In accordance with acquisition plan of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has made a request for Acquisition Consent and delivered the documents required to Bank Indonesia with its letter No. 265/DIR-DSP/VII/2007 dated July 27, 2007 and No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 dated August 3, 2007.*

*In connection with acquisition plan of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has proposed a request letter for Acquisition Consent to Bank Indonesia with its letter No. S.012/DIR-DSP/I/2008 dated January 11, 2008 regarding Interview Confirmation to Controlling Shareholders candidate. On January 24, 2008, Bank Indonesia has approved the acquisition plan through its letter No.10/9/GBI/DPIP/Rahasia dated January 24, 2008.*



**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L  
(lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2008, telah dilakukan proses akuisisi saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk oleh TPG Nusantara S.a.r.l sebagaimana dinyatakan dalam akta akuisisi No. 70 yang dibuat dihadapan notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Dengan demikian komposisi pemegang saham dari pemegang saham terdahulu yang terdiri PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia dengan jumlah saham sebesar 675.975.970 atau sebesar 71,61%, telah berpindah kepada TPG Nusantara S.a.r.l.

**18. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L  
(continued)**

On March 14, 2008, shares acquisition process of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk by TPG Nusantara S.a.r.l. has been exercised, as stated in acquisition deed No. 70 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn.. Therefore, the composition of shareholders from previous shareholders that consist of PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia with total shares amounted to 675,975,970 or by 71.61% has been transferred to TPG Nusantara S.a.r.l.

**19. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2008 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 162 tanggal 28 April 2008 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, yaitu menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, sebesar Rp347.399 untuk menambah saldo laba guna memperkuat permodalan dalam rangka pengembangan serta tantiem dan bonus untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2005, yang risalah rapatnya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 30 November 2005 dari Notaris Kristi Andana Yulianes, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, yang dialokasikan dari saldo laba sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**19. APPROPRIATION OF NET INCOME**

Based on the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting on April 28, 2008 which was notarized by notary Sutjipto, S.H., M.Kn in notarial deed No. 162 dated April 28, 2008, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended December 31, 2007 as follows agree for the appropriation of net income for the year ended December 31, 2007 amounting to Rp347,399 to increase retained earnings in order to strengthen capital for development and tantiem and bonus for Board of Directors and Commissioners.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting dated November 30, 2005 which notarized in notarial deed No. 3 of Notary Kristi Andana Yulianes, S.H. in notarial deed No. 3 dated November 30, 2005, the shareholders approved the setting up of a legal reserve, in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law, of at least 20% of the issued and paid-up share capital to be allocated from retained earnings.

**20. PENDAPATAN BUNGA**

	2008
Kredit yang diberikan Pensiunan	2.159.797
Pegawai instansi lain	30.871
Umum	8.543
Karyawan	5.533

**20. INTEREST INCOME**

	2007
Loans	1.596.123
Pension	
Other employee	25.235
institutions	3.439
General-purpose	
Employee	4.716

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)**

	2008	2007
Kredit Pemilikan		
Rumah	581	-
Usaha Mikro Kecil	433	-
Deposan	319	422
Lain-lain	836	-
<b>Total</b>	<b>2.206.913</b>	<b>1.629.935</b>
Penempatan pada Bank Indonesia	156.555	38.499
Giro dan penempatan pada bank lain	21.343	13.535
Efek-efek	2.766	2.024
	<b>2.387.577</b>	<b>1.683.993</b>

**20. INTEREST INCOME (continued)**

House  
Micro  
Back-to-back  
Others  
  
Total  
  
Placements with Bank Indonesia  
Current accounts and placements  
with other banks  
Securities

**21. BEBAN BUNGA**

	2008	2007
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	998.412	577.345
Deposito <i>on call</i>	3.761	13.800
Sertifikat deposito	15.538	9.888
Tabungan	25.239	16.918
Giro	3.878	2.427
	1.046.828	620.378
Simpanan dari Bank lain	10.661	11.400
Lain-lain	23.108	13.508
	<b>1.080.597</b>	<b>645.286</b>

Deposits from customers:  
Time deposits  
Deposit on call  
Certificate of deposits  
Savings deposits  
Demand deposits

Deposits from other banks  
Others

**21. INTEREST EXPENSE**

**22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	2008	2007
Pendapatan administrasi kredit	193.657	205.015
Pendapatan dari komisi asuransi	27.563	150.829
Pendapatan atas jasa agen pengelola	14.490	10.398
Lain-lain	14.578	10.634
	<b>250.288</b>	<b>376.876</b>

**22. OTHER OPERATING INCOME**

Loan administrative income  
Insurance commission income  
  
Income on servicing agent services  
Others

Pendapatan atas komisi asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp27.563 dan Rp150.829 adalah komisi yang diterima Bank berdasarkan kesepakatan dengan PT Asuransi Jiwasraya (Catatan 8.f).

Insurance commission income amounting to Rp27,563 and Rp150,829 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively was based on the agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Note 8.f).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**  
**(lanjutan)**

Pendapatan atas jasa agen pengelola merupakan pendapatan yang diterima oleh bank selaku agen pengelola atas kredit pensiun yang dijual.

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, *payment point*, pendapatan jasa administrasi untuk pembukaan dan penutupan rekening nasabah, denda tabungan dan pemeliharaan rekening.

**22. OTHER OPERATING INCOMES (continued)**

*Income on servicing agent services represent revenue received by the Bank as collecting agent of pension loan sold.*

*Others arose from transfer fees, payment points, revenue from administration fees from opening and closing of customer accounts, fines from savings deposits and maintenance of accounts.*

**23. PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF, NON-PRODUKTIF DAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi**

	2008	2007
Giro pada bank lain (Catatan 5)	(118)	327
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	10	844
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	44.696	167.513
Penyertaan (Catatan 9)	(*)	(*)
Lain-lain	4	(531)
	<b>44.592</b>	<b>168.153</b>

(\*) Jumlah kurang dari Rp1.

**b. Aktiva non-produktif**

	2008	2007
Properti terbengkalai	1.832	-
<i>Suspense account</i>	(472)	1.091
Rekening antar kantor	-	1.350
	<b>1.360</b>	<b>2.441</b>

**23. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS, NON-EARNING ASSETS AND COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Earning assets and commitments and contingencies**

*Current accounts with other banks (Note 5)*  
*Placements with other banks (Note 6)*  
*Loans (Note 8)*  
*Investments (Note 9)*  
*Others*

(\*) Amounts are lower than Rp1.

**b. Non-earning assets**

*Abandoned properties*  
*Suspense accounts*  
*Inter-office accounts*

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2008	2007
Barang dan jasa dari pihak ketiga	187.430	118.274
Promosi dan iklan	75.124	28.201
Penyusutan (Catatan 10)	53.128	35.443
Sewa	42.181	26.457
Pemeliharaan dan perbaikan	27.714	19.556
Beban asuransi	1.770	1.635
Lain-lain	3.231	940
	<b>390.578</b>	<b>230.506</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Goods and services from third parties*  
*Promotion and advertising*  
*Depreciation (Note 10)*  
*Rent*  
*Repairs and maintenance*  
*Insurance expense*  
*Others*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2008 and 2007**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. BEBAN TENAGA KERJA**

	2008	2007
Gaji, upah, jasa produksi dan tantiem	293.565	300.127
Tunjangan hari raya	38.667	26.456
Tunjangan pajak	35.626	23.971
Imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	29.839	9.905
Pendidikan dan latihan	25.277	15.626
Tunjangan cuti	15.984	13.243
Tunjangan kesehatan	13.091	14.621
Tunjangan perumahan	7.683	6.740
Tunjangan bahan bakar minyak	6.972	-
Jaminan sosial tenaga kerja	6.866	4.978
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	5.878	-
Lain-lain	11.301	8.461
	<b>490.749</b>	<b>424.128</b>

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank (Catatan 1d).

Lainnya termasuk tunjangan pakaian dinas, tunjangan fasilitas kendaraan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik dan telepon.

**25. PERSONNEL EXPENSES**

Salaries, wages, bonus and tantiem
Holiday allowances
Tax allowances
Employee benefits (Note 30)
Training and education
Leave allowance
Medical benefit
Housing allowance
Fuel allowance
Jaminan sosial tenaga kerja
Car ownership program allowance
Others

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank (Note 1d).

Others consist of uniform dress allowance, car allowance, representation allowance and electricity and telephone allowance.

**26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	2008	2007
Jamuan	13.011	10.855
Beban rapat	5.733	3.221
Biaya estimasi kewajiban pajak	4.080	30.531
Lain-lain	14.129	6.940
	<b>36.953</b>	<b>51.547</b>

**26. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS**

Entertainment
Meeting expenses
Estimated tax liabilities expense
Others

**27. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH**

	2008	2007
Pendapatan Non-Operasional		
Keuntungan penjualan aset tetap	3.227	13
Pendapatan sewa	298	78
Lain-lain	701	1.693
	<b>4.226</b>	<b>1.784</b>
Beban Non-Operasional		
Kegiatan karyawan	(9.009)	(6.009)
Sumbangan	(7.956)	(6.810)
Denda-denda	(280)	(175)
Kerugian penjualan aset tetap	(7)	(48)
Lain-lain	(4.537)	(1.676)
	<b>(21.789)</b>	<b>(14.718)</b>
	<b>(17.563)</b>	<b>(12.934)</b>

Non-Operating Incomes
Gain from sales of fixed assets
Rental income
Others

Non-Operating Expenses
Employee activities
Donations
Penalties
Loss on sale of fixed assets
Others

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. SALDO TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak tidak terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Hubungan dengan pemegang saham:  
 PT Asuransi Jiwa Bakrie dan PT Recapital Advisors.

Hubungan manajemen atau karyawan kunci:  
 Pejabat eksekutif Bank.

Saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Aktiva</b>		
Kredit Yang Diberikan:		
Tagihan klaim asuransi -		
PT Asuransi Jiwa Bakrie	-	38.037
Pegawai eksekutif Bank	11.012	5.398
	11.012	43.435
<b>Persentase terhadap jumlah aktiva</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,41%</b>
<b>Kewajiban</b>		
Giro	1.358	4.848
Tabungan	2	148
Deposito berjangka	2.946	1.357
	4.306	6.353
<b>Persentase terhadap jumlah kewajiban</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,07%</b>

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with non-related parties.

Management believes that there was no conflict of interest on transactions with related parties for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively, in compliance with BAPEPAM Regulation No. IX.E.1, "Conflict of Interests of Certain Transactions".

Related by ownership:  
 PT Asuransi Jiwa Bakrie and PT Recapital Advisors.

Related by management or key personnel:  
 Bank's executives officers.

The outstanding balances with related parties are as follows:

	2008	2007
<b>Assets</b>		
Loans:		
Insurance claims receivable -		
PT Asuransi Jiwa Bakrie	-	38.037
Bank's executives and officers	11.012	5.398
	11.012	43.435
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,41%</b>
<b>Liabilities</b>		
Demand deposits	1.358	4.848
Savings deposits	2	148
Time deposits	2.946	1.357
	4.306	6.353
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,07%</b>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	2008
<b>Tagihan kontinjensi</b>	
Pihak ketiga	
Bunga kredit bermasalah:	
Pensiunan	3.412
Pegawai instansi lain	550
Umum	351
Lain-lain	113
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<b>4.426</b>

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	2007	
		<b>Contingent receivables</b>
		Third parties
		Interest on non-performing loans:
		Pension
		Other employee institutions
		General-purpose
		Others
		<b>Total contingent receivables</b>

**30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja yang terdiri dari 3 (tiga) program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

a. Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT).

Manfaat Jaminan Hari Tua merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera. Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulan ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10,00% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT tidak bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Jumlah karyawan yang terdaftar sebagai peserta program ini adalah 96 karyawan.

b. Manfaat Ganda (Program Lama).

Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca-kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan gaji pokok di Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program yang disebutkan dalam poin a di atas. Jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 96 karyawan.

**30. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

The Bank implemented a policy on employment benefit which consists of 3 (three) programs of employment benefits as follows:

a. Old-Age Benefits.

Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera (PT AJB). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10.00% of the Insurance Basic Salary. The implementation of old-age benefits is not compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by December 31, 2006. The total number of employees registered as participant of the program are 96 employees.

b. Double Benefit (Old Program).

With this double benefits, the employee will receive post-employment benefit based on Company's Regulation by using basic salary in December 2006. Aside from that, the employee will get an old-age benefits from program stated in point a above. The total number of employees eligible for this benefit are 96 employees.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

- c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 (UUTK No. 13) (Program Baru)

Dalam manfaat ini, karyawan akan menerima manfaat mana yang lebih tinggi dari manfaat sesuai UUTK No. 13 atau manfaat dari program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang mengikuti program pensiun iuran pasti. Bila manfaat dari UUTK No. 13 lebih tinggi dari manfaat program pensiun iuran pasti, maka manfaat program pensiun iuran pasti Bank akan digunakan untuk mengurangi kewajiban imbalan pasca-kerja berdasarkan UUTK No. 13. Dasar perhitungan dari manfaat UUTK No. 13 ini adalah dengan menggunakan gaji pokok terkini. Jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 3.916 karyawan.

Program Pensiun iuran Pasti Bank dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 10,00% dan kontribusi karyawan sebesar 6,87% dari gaji dasar karyawan. Jumlah karyawan yang bergabung dengan program iuran pasti adalah 2.711 orang.

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan oleh PT Jasa Asuransi dan Pensiun (JAPA), aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2009 dan 27 Maret 2008.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007	
Tingkat bunga diskonto per tahun	12,0%	10,0%	<i>Interest discount rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto JHT per tahun	8%	10%	<i>JHT interest discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun (Program Lama)	0%	6%	<i>Salary increment rate per annum (Old Program)</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun (Program Baru)	6%	6%	<i>Salary increment rate per annum (New Program)</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalita (kematian)	tabel/table TM-II	tabel/table TM-II	<i>Mortality rate</i>

**30. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

- c. *Post-Employment Benefit based on Labor Law No. 13 (New Program)*

*With this benefit, the employee will receive benefits based on Labor Law No. 13 or from defined contribution plan, for those who joined defined contribution plan benefits, whichever benefit is higher. If benefits from Labor Law No. 13 are higher than the defined contribution plan benefits, then the defined contribution plan benefits will be used to reduce post-employment benefit liabilities based on Labor Law No. 13. The calculation basis of this Labor Law No. 13 benefit is the current basic salary. The total number of employees eligible for this benefit are 3,916 employees.*

*The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10.00% and the employees' contribution at 6.87% of the employees' basic salary. The total number of employees joined the pension plan is 2,711 employees.*

*Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.*

*The actuarial calculations as of December 31, 2008 and 2007 were performed by PT Jasa Asuransi dan Pensiun (JAPA), an independent actuary, based on its reports dated March 20, 2009 and March 27, 2008, respectively.*

*The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Biaya imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b><u>Program Lama</u></b>		
Biaya jasa kini	177	179
Beban bunga	712	1.551
Kerugian aktuarial bersih diakui dalam tahun berjalan	752	1
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - <i>non vested</i>	180	268
	1.821	1.999
<b><u>Program Baru</u></b>		
Biaya jasa kini	10.008	6.175
Beban bunga	9.784	8.039
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode	-	(24.706)
Kerugian aktuarial bersih diakui dalam tahun berjalan	1.324	210
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - <i>non vested</i>	2.332	3.481
	23.448	(6.801)
<b><u>Cuti Panjang</u></b>		
Biaya jasa kini	2.900	2.083
Beban bunga	795	627
Amortisasi kerugian aktuarial	703	8.214
	4.398	10.924
<b><u>Jaminan Hari Tua</u></b>		
Biaya jasa kini	(156)	538
Beban bunga	328	3.245
	172	3.783
<b>Jumlah Beban atas Imbalan Kerja Karyawan</b>	<b>29.839</b>	<b>9.905</b>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan kewajiban bersih yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Imbalan Pasca-Kerja</b>		
<b><u>Program Lama</u></b>		
Saldo awal tahun	7.429	42.508
Penyesuaian atas saldo awal tahun	(5.385)	-
Reklasifikasi saldo awal ke program baru	-	(31.882)
Biaya selama tahun berjalan	1.821	1.999
Pembayaran imbalan	-	(5.196)
Selisih penghitungan aktuarial	-	-
	3.865	7.429

**30. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Post-employment benefits expenses recognized in the statement of income are as follows:

	2008	2007
<b><u>Old Program</u></b>		
Current service cost	177	179
Interest cost	712	1.551
Net actuarial losses recognized during the year	752	1
Amortization of past service cost - non vested	180	268
	1.821	1.999
<b><u>New Program</u></b>		
Current service cost	10.008	6.175
Interest cost	9.784	8.039
Curtailment effect during the period	-	(24.706)
Net actuarial losses recognized during the year	1.324	210
Amortization of past service cost - non vested	2.332	3.481
	23.448	(6.801)
<b><u>Long Leave</u></b>		
Current service cost	2.900	2.083
Interest cost	795	627
Amortization of actuarial loss	703	8.214
	4.398	10.924
<b><u>Old-Age Benefits</u></b>		
Current service cost	(156)	538
Interest cost	328	3.245
	172	3.783
<b>Total Employee Benefit Expense</b>	<b>29.839</b>	<b>9.905</b>

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognized in the balance sheet are as follows:

	2008	2007
<b>Post Employment Benefits</b>		
<b><u>Old Program</u></b>		
Balance at beginning of year	7.429	42.508
Adjustment on balance at beginning of year	(5.385)	-
Reclassification of beginning balance to new program	-	(31.882)
Expense recognized during the year	1.821	1.999
Actual benefit payments	-	(5.196)
Actuarial calculation difference	-	-
	3.865	7.429



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**30. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

	2008	2007	
<b><u>Program Baru</u></b>			<b><u>New Program</u></b>
Saldo awal tahun	20.420	31.882	<i>Balance at beginning of year</i>
Reklasifikasi saldo awal dari program lama	-	17.905	<i>Reclassification of beginning balance from old program</i>
Biaya selama tahun berjalan	23.448	(4.661)	<i>Expense recognized during the year</i>
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama tahun berjalan	(2.654)	(24.706)	<i>Curtailment effect during the year</i>
Pembayaran imbalan aktual	(8.027)	-	<i>Actual benefit payments</i>
	<u>33.187</u>	<u>20.420</u>	
<b><u>Cuti Panjang</u></b>			<b><u>Long Leave</u></b>
Saldo awal tahun	7.946	2.936	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya selama tahun berjalan	4.398	9.461	<i>Expense recognized during the year</i>
Pembayaran imbalan aktual	(3.252)	(4.451)	<i>Actual benefit payments</i>
	<u>9.092</u>	<u>7.946</u>	
<b><u>Jaminan Hari Tua</u></b>			<b><u>Old-Age Benefits</u></b>
Saldo awal tahun	6.991	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian kewajiban	(4.522)	-	<i>Adjustment of liability</i>
Biaya selama tahun berjalan	172	10.261	<i>Expense recognized during the year</i>
Pembayaran imbalan aktual	(185)	(3.270)	<i>Actual benefit payments</i>
	<u>2.456</u>	<u>6.991</u>	
<b>Saldo akhir tahun (Catatan 16)</b>	<b><u>48.600</u></b>	<b><u>42.786</u></b>	<b><i>Balance at end of year (Note 16)</i></b>

Estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja:

*Estimated post-employment benefit liabilities:*

	2008	2007	
<b><u>Program Lama</u></b>			<b><u>Old Program</u></b>
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	4.430	15.616	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(891)	(2.781)	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
Akumulasi kerugian aktuarial yang belum diakui	326	(5.406)	<i>Unrecognized actuarial accumulated loss</i>
Kewajiban yang diakui pada neraca	<u>3.865</u>	<u>7.429</u>	<i>Liability recognized at the balance sheet</i>
<b><u>Program Baru</u></b>			<b><u>New Program</u></b>
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	102.508	96.905	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(45.272)	(47.605)	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
Akumulasi kerugian aktuarial yang belum diakui	(24.049)	(28.880)	<i>Unrecognized actuarial accumulated loss</i>
Kewajiban yang diakui pada neraca	<u>33.187</u>	<u>20.420</u>	<i>Liability recognized at the balance sheet</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**30. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

	2008	2007	
			<b><u>Annual leaves</u></b>
<b><u>Cuti Panjang</u></b>			
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	9.092	7.946	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Kewajiban yang diakui pada neraca	9.092	7.946	<i>Liability recognized at the balance sheet</i>
			<b><u>Old-Age Benefits</u></b>
<b><u>Jaminan Hari Tua</u></b>			
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	83	4.369	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	2.373	2.622	<i>Unrecognized actuarial accumulated gain</i>
Kewajiban yang diakui pada neraca	2.456	6.991	<i>Liability recognized at the balance sheet</i>
	<b>48.600</b>	<b>42.786</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2008 dan 2007 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2008 and 2007 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

**31. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS**

**31. SEGMENT INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT**

	<b>Pendapatan Bunga - bersih/ Interest Income - net</b>		
	2008	2007	
Jawa Barat *)	146.538	261.892	<i>West Java *)</i>
Sumatera	198.293	168.302	<i>Sumatera</i>
Kalimantan dan Sulawesi	138.490	171.033	<i>Kalimantan and Sulawesi</i>
Jawa selain Jawa Barat	824.080	437.824	<i>Java beside West Java</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.307.401</b>	<b>1.039.051</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT (continued)**

	<b>Laba (Rugi) Operasional/ Income (Loss) from Operations</b>		
	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Jawa Barat *)	(268.798)	(32.117)	West Java *)
Sumatera	134.757	126.882	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	95.862	149.136	Kalimantan and Sulawesi
Jawa selain Jawa Barat	630.901	294.306	Java beside West Java
<b>Jumlah</b>	<b>592.722</b>	<b>538.207</b>	<b>Total</b>

	<b>Laba (Rugi) Bersih/ Net (Loss) Income</b>		
	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Jawa Barat *)	(477.429)	(216.141)	West Java *)
Sumatera	134.432	125.312	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	95.030	148.170	Kalimantan and Sulawesi
Jawa selain Jawa Barat	626.853	290.058	Java beside West Java
<b>Jumlah</b>	<b>378.886</b>	<b>347.399</b>	<b>Total</b>

	<b>Jumlah Aktiva/ Total Assets</b>		
	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Jawa Barat *)	5.070.224	4.188.402	West Java *)
Sumatera	1.684.325	1.234.094	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	1.459.395	1.135.380	Kalimantan and Sulawesi
Jawa selain Jawa Barat	5.483.517	4.022.172	Java beside West Java
<b>Jumlah</b>	<b>13.697.461</b>	<b>10.580.048</b>	<b>Total</b>

	<b>Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities</b>		
	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Jawa Barat *)	2.219.448	2.486.098	West Java *)
Sumatera	1.475.965	1.124.192	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	835.579	519.682	Kalimantan and Sulawesi
Jawa selain Jawa Barat	7.549.247	5.211.740	Java beside West Java
<b>Jumlah</b>	<b>12.080.239</b>	<b>9.341.712</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk dari Kantor Pusat.

\*) Including Head Office.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2008 and 2007**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**32. ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA**

**32. ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING MATURITIES**

31 Desember 2008/December 31, 2008

Keterangan	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 Months	> 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Description
<b>Aktiva</b>							<b>Assets</b>
Kas	237.443	237.443	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	547.699	547.699	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	47.977	47.977	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	667.548	655.548	-	-	12.000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.343.939	1.343.939	-	-	-	-	Securities
Kredit yang diberikan	10.425.551	423.915	1.073.502	1.591.224	2.111.529	5.225.381	Loans
Penyertaan	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap	558.394	-	-	-	-	558.394	Fixed asset
Aktiva pajak tangguhan	92.344	-	-	-	-	92.344	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	298.125	165.408	-	-	-	132.717	Other assets
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>14.219.042</b>	<b>3.421.929</b>	<b>1.073.502</b>	<b>1.591.224</b>	<b>2.123.529</b>	<b>6.008.858</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Kewajiban segera	25.406	25.406	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Hutang pajak	43.421	43.421	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	68.971	68.971	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	1.037.383	1.037.383	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan lainnya	10.273.795	6.645.466	2.459.547	562.162	148.549	458.071	Time and other deposits
Simpanan dari bank lain	274.065	274.065	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	357.198	307.580	1.017	-	-	48.601	Other liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>12.080.239</b>	<b>8.402.292</b>	<b>2.460.564</b>	<b>562.162</b>	<b>148.549</b>	<b>506.672</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>	<b>2.138.803</b>	<b>(4.980.363)</b>	<b>(1.387.062)</b>	<b>1.029.062</b>	<b>1.974.980</b>	<b>5.502.186</b>	<b>Net Assets (Liabilities)</b>

31 Desember 2007/December 31, 2007

Keterangan	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 Months	> 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Description
<b>Aktiva</b>							<b>Assets</b>
Kas	193.030	193.030	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	508.694	508.694	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.755	59.755	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	435.564	435.564	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.246.521	1.246.521	-	-	-	-	Securities
Kredit yang diberikan	7.849.740	440.413	817.079	1.231.593	1.487.087	3.873.568	Loans
Penyertaan	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap	424.887	-	-	-	-	424.887	Fixed asset
Aktiva pajak tangguhan	88.043	-	-	-	-	88.043	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	239.442	161.276	-	-	-	78.166	Other assets
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>11.045.698</b>	<b>3.045.253</b>	<b>817.079</b>	<b>1.231.593</b>	<b>1.487.087</b>	<b>4.464.686</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Kewajiban segera	28.061	28.061	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Hutang pajak	135.434	135.434	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	88.524	88.524	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	747.286	747.286	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan lainnya	7.966.641	3.035.464	1.970.372	1.639.237	1.298.804	22.764	Time and other deposits
Simpanan dari bank lain	158.929	158.929	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	216.837	68.996	-	105.055	-	42.786	Other liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>9.341.712</b>	<b>4.262.694</b>	<b>1.970.372</b>	<b>1.744.292</b>	<b>1.298.804</b>	<b>65.550</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>	<b>1.703.986</b>	<b>(1.217.441)</b>	<b>(1.153.293)</b>	<b>(512.699)</b>	<b>188.283</b>	<b>4.399.136</b>	<b>Net Assets (Liabilities)</b>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL**

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimum 8%.

Adapun kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
<b>Aktiva tertimbang menurut risiko</b>			<b>Risk weighted assets</b>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	5.966.999	4.436.533	- Excluding market risk
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	5.966.999	4.436.533	- Including market risk
<b>Modal</b>			<b>Capital</b>
- Modal inti	1.337.587	1.009.157	- Core capital
- Modal pelengkap	74.586	55.457	- Supplementary capital
- Penyertaan saham	(22)	(22)	- Investment in share-
<b>Jumlah</b>	<b>1.412.151</b>	<b>1.064.592</b>	<b>Total</b>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			<i>Capital adequacy ratio</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	23,67%	24,00%	- Excluding market risk
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	23,67%	24,00%	- Including market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

**34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

	2008	2007	
<u>Labu bersih</u>			<u>Net income</u>
Labu bersih untuk perhitungan labu bersih per saham dasar	378.886	347.399	<i>Net income for computation of basic earnings per share</i>
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labu bersih per saham dasar	943.936.190	943.936.190	<i>Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share</i>
<b>Labu bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>401</b>	<b>368</b>	<b>Basic earnings per share (in full Rupiah)</b>

**33. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

In accordance with Bank Indonesia regulation, the banks are required to meet the minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 8%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit and market risks is as follows:

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**

**a. PT Pos Indonesia (Persero)**

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui perjanjian kerjasama No. 051/DIR/XII/2005 dan No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 tanggal 8 Desember 2005 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2005 sampai 27 Desember 2007, dan telah diperpanjang kembali melalui perjanjian kerjasama No. PKS.001/DIR/I/2008 dan No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 tanggal 28 Januari 2008 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2007 sampai 27 Desember 2009.

**b. PT Taspen (Persero)**

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

- Dana Pensiun Telkom;
- Dana Pensiun Angkasa Pura II;
- Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia;

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**

**a. PT Pos Indonesia (Persero)**

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated December 29, 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement is for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005. It was being extended based on agreements No. 051/DIR/XII/2005 and No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 dated December 8, 2005 which is valid from December 28, 2005 to December 27, 2007 and was being extended based on agreements No. PKS.001/DIR/I/2008 and No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 dated January 28, 2008 which is valid from December 28, 2007 to December 27, 2009.

**b. PT Taspen (Persero)**

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from April 13, 2007 to April 12, 2009 and can be extended to several periods on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 3 (three) months from expiration of the agreement.

**c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions**

The Bank has cooperated in pension benefit payment with several other pension fund management institutions as follows:

- Dana Pensiun Telkom;
- Dana Pensiun Angkasa Pura II;
- Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia;

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)**

- Dana Pensiun Pegadaian;
- Dana Pensiun Perhutani;
- Dana Pensiun Pertamina;
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (untuk pembayaran manfaat pensiun bagi pensiunan PT Kereta Api (Persero) melalui rekening pensiunan pada Bank); dan
- PT BNI Life Insurance.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kerjasama tersebut, Bank akan memberikan layanan pembayaran manfaat pensiun yang dikelola oleh para lembaga pengelola dana pensiun untuk para peserta dana pensiun melalui rekening bank para peserta dana pensiun tersebut yang dibuka pada Bank. Atas jasa yang diberikan ini, Bank akan mendapatkan sejumlah imbalan jasa tertentu dari lembaga pengelola dana pensiun tersebut. Pada umumnya perjanjian-perjanjian kerjasama antara Bank dengan lembaga pengelola dana pensiun ini berlaku selama 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun dan akan berakhir pada sekitar tahun 2009 sampai 2011 serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang kegiatan operasional Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

**c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions (continued)**

- Dana Pensiun Pegadaian;
- Dana Pensiun Perhutani;
- Dana Pensiun Pertamina;
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (for payment of pension benefit that retired from PT Kereta Api (Persero) through pension account in Bank); and
- PT BNI Life Insurance.

Based on the cooperation agreements, the Bank will provide pension benefit payments of those funds that are being managed by those pension funds management institutions for participants of pension fund through their account in the Bank. For this service, the Bank will receive a certain fee from those institutions. Generally, the agreement between the Bank and a pension fund management institution will last for 2 (two) or 3 (three) years and ends around 2010 and 2011, with an option for extension based on the agreement between parties.

**d. Cooperation agreements related with providing *payment point* services by the Bank**

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides *payment point* services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

**e. Cooperation agreements to support the operational activities of the Bank**

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements such as in relation to information technology service, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur  
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bakrie di tahun 1998 sampai dengan tahun 2005. Mulai 1 April 2006, Bank melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dan telah berakhir pada tanggal 24 Desember 2008. Bank telah melakukan kerjasama baru dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008. Perjanjian ini akan berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun (Catatan 8f).

**g. Perjanjian penjualan piutang dengan  
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank  
Niaga Tbk)**

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank menandatangani sebuah perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) untuk melakukan penjualan atas sebagian piutang kredit pensiunan dengan kondisi *Without Recourse* dengan limit sebesar Rp200.000. Piutang yang dijual adalah piutang dengan kolektibilitas lancar. Perjanjian ini diaktakan dalam perjanjian No. PKS 045/DIR/VI/07 - 001/PKS/SMA1/BDG/2007, No. PKS 046/DIR/VI/07 - 002/PKS/SMA1/BDG/2007 dan No. PKS 54/DIR/VII/2007 - 002/PJBP/SMA1/BDG/2007 yang dilakukan di hadapan Notaris Tien Norman Lubis, S.H. Dalam perjanjian ini, Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola, yaitu diantaranya melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual tersebut dan akan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk). Bank menerima komisi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Bank telah melakukan kerjasama ke-2 (kedua) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk), perihal penjualan piutang kredit pensiunan Bank dengan kondisi *Without Recourse*, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 089/DIR/X/07 - 005/PKS/SMA1/BDG/2007, No. 090/DIR/X/07 - 006/PKS/SMA1/BDG/2007, dan No. 091/DIR/X/07 - 007/PKS/SMA1/BDG/2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menaikkan plafon kredit

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS  
(continued)**

**f. Agreements to cover pension debtors with  
life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bakrie in 1998 until 2005. Starting April 1, 2006, Bank signed the agreement with PT Asuransi Jiwasraya and it has been ended on December 24, 2008. Bank has signed the new agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on November 26, 2008. This agreement will be valid for 5 years (Note 8f).

**g. Factoring agreement with PT Bank CIMB  
Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk)**

On June 28, 2007, the Bank entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk) to sell a portion of its outstanding pension loans *Without Recourse* with a limit up to Rp200,000. The loans included in the factoring are loans with collectibility of current. The agreement was notarized under deed No. PKS 045/DIR/VI/07 - 001/PKS/SMA1/BDG/2007, No. PKS 046/DIR/VI/07 - 002/PKS/SMA1/BDG/2007 and No. PKS 54/DIR/VII/2007 - 002/PJBP/SMA1/BDG/2007 by Tien Norman Lubis, S.H. Under the agreement the Bank also acted as a Servicing Agent that among others collects principal and interest of the sold loans and will transfer the loan principal and interest collected from the debtors to PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk). For the Servicing Agent services, the Bank receives commission income from PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk).

On October 31, 2007, the Bank entered into a second agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk), regarding the sale of its outstanding pension loans on a *Without Recourse* basis, as stated in agreements No. 089/DIR/X/07 - 005/PKS/SMA1/BDG/2007, No. 090/DIR/X/07 - 006/PKS/SMA1/BDG/2007, and No. 091/DIR/X/07 - 007/PKS/SMA1/BDG/2007. Based on the agreements, the Bank increased the limit of pension loans that can be sold up to



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (lanjutan)**

pensunian yang dijual menjadi Rp300.000. Bank tetap akan bertindak selaku Agen Pengelola dengan melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual dan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga tersebut kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk). Bank akan menerima komisi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2007 dan 30 November 2007, Bank telah menjual kredit pensunannya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) masing-masing senilai Rp100.000 dan Rp25.000.

Pada tanggal 29 Februari 2008 dan 12 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensunian dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit masing-masing Rp107.583 dan Rp136.573. Dengan demikian perjanjian kerja sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) telah berakhir.

**h. Perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 12 Desember 2007, Bank telah menandatangani sebuah perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk melakukan penjualan atas sebagian piutang kredit pensunian dengan kondisi *Without Recourse* dengan limit sebesar Rp500.000 sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 116/DIR/XII/2007 dan No. 117/DIR/XII/2007. Dalam perjanjian ini, Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola, yang akan melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual tersebut dan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga tersebut kepada PT Bank Central Asia Tbk. Bank akan menerima komisi dari PT Bank Central Asia Tbk atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2007, Bank telah menjual kredit pensunannya senilai Rp34.722 kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensunannya dari PT Bank Central Asia Tbk dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit Rp22.515. Dengan demikian perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk telah berakhir.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

**g. Factoring agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk) (continued)**

*Rp300,000. The Bank will still act as the Servicing Agent for the principal and interest of the sold loans and will still deposit the loan principal and interest collected with PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk). As the Servicing Agent, the Bank will receive commission from PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk). On October 31, 2007 and November 30, 2007, the Bank sold Rp100,000 and Rp25,000 of its pension loans, respectively, to PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk).*

*On February 29, 2008 and June 12, 2008, the Bank repurchased its pension loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk) with repurchase price of Rp107,583 and Rp136,573 at par, respectively. Therefore, the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Niaga Tbk) has been ended.*

**h. Factoring agreement with PT Bank Central Asia Tbk**

*On December 12, 2007, the Bank entered into an agreement with PT Bank Central Asia Tbk to sell a portion of its outstanding pension loans on a Without Recourse basis with a limit of Rp500,000 as stated in agreements No. 116/DIR/XII/2007 and No. 117/DIR/XII/2007. Under these agreements, the Bank also acts as the Servicing Agent for the principal and interest of the sold loans and deposits the loan principal and interest collected with PT Bank Central Asia Tbk. As the Servicing Agent, the Bank will receive commission from PT Bank Central Asia Tbk. On December 14, 2007, the Bank sold Rp34,722 of its pension loans to PT Bank Central Asia Tbk.*

*On June 26, 2008, Bank repurchased its pension loans from PT Bank Central Asia Tbk with repurchase price of Rp22,515 at par. Therefore, the agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been ended.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perjanjian dengan Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan**

Pada tanggal 25 Oktober 2007, Bank telah melakukan kerjasama dengan Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan dalam hal pembayaran manfaat pensiunan bagi para pensiunan perusahaan tersebut, seperti dituangkan dalam perjanjian No. HK.1/1/4/X/DP4-2007 PKS.086/DIR/X/2007, perihal Pembayaran Manfaat Pensiunan Melalui Rekening Bank. Perjanjian ini akan berlaku selama 3 (tiga) tahun, mulai 25 Oktober 2007 sampai dengan 25 Oktober 2010.

**j. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE)**

Dalam upaya memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan, pada tanggal 14 November 2007, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama perlindungan asuransi kesehatan karyawan No. 104/DIR-SDM/XI/2007 dengan PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE). Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank menunjuk RELIFE untuk memberikan perlindungan asuransi kesehatan karyawan. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2007 sampai dengan 30 November 2008.

Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Recapital No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 mengenai kerjasama perlindungan asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan diri kumpulan tabungan citra plus yang berlaku mulai tanggal 10 Agustus 2010.

**36. MANAJEMEN RISIKO**

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

**i. Agreements with Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan**

On October 25, 2007, the Bank entered into an agreement with Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan's Pension Fund in pension benefit payment for the company's pensioners, as stipulated in agreement No. HK.1/1/4/X/DP4-2007 PKS.086/DIR/X/2007, regarding Pension Benefit Payment through Bank Account. This agreement will be valid for 3 (three) years, from October 25, 2007 until October 25, 2010.

**j. Agreements with PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE)**

To provide medical protection for its employees, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE) No. 104/DIR-SDM/XI/2007 on November 14, 2007. Based on the agreement, the Bank appointed RELIFE to provide employee health insurance protection. The agreement will be in effect for 1 (one) year from December 1, 2007 until November 30, 2008.

Agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 regarding protection cooperation for collective life and accident insurance and citra plus saving which will be in effect on August 10, 2010.

**36. RISK MANAGEMENT**

Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as *Basel Accord II* documentation issued by the *Basel Committee of Banking Supervision*.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank serta membentuk Komite Pemantau Risiko pada tingkat komisaris.

Pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 37 sampai dengan Catatan 40 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia.

Bank juga memonitor: (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:  
(i) Membentuk kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum yang memadai dengan kebutuhan strategi bisnis Bank;  
(ii) Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan; (iii) Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dengan mengikuti segala perkembangannya.

**36. RISK MANAGEMENT (continued)**

The Bank's risk management framework covers risk control system scope which is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the complexity development and the organization, strategy and management information system based business.

The Bank has established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities and a Risk Monitoring Committee at the commissioner level.

The Bank's risk management relating to credit risk, operational risk, liquidity risk dan market risk, as described in the Note 37 to Note 40, is consistent with Bank Indonesia's definition.

The Bank also monitors : (i) legal risks to minimize possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risks to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risks to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risks to minimize possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by: (i) Developing a legal risk control policy and procedures that are suited to the Bank's business strategy needs; (ii) Conducting an assessment from the legal perspective of legal documents whether in the forms of agreements or internal policies before they are put into effect; (iii) Monitor ongoing legal cases by following their development.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

- Risiko reputasi dikelola dengan cara: (i) Membentuk unit kerja khusus yang menangani publikasi negatif dan pengaduan nasabah; (ii) Melakukan pengukuran dan identifikasi atas dampak publikasi negatif dan pengaduan nasabah; (iii) Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
- Risiko strategis dikelola dengan cara: (i) Membuat rencana kerja yang disesuaikan dengan misi dan strategi Bank; (ii) Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan; (iii) Melaksanakan *monitoring* pencapaian rencana kerja secara periodik; (iv) Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilakukan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan; (v) Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upayanya mencapai target Bank yang telah ditetapkan.
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara: (i) Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direktur Kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku; (ii) Membuat kebijakan internal yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah dan sebagainya; (iii) Melakukan sosialisasi atau pelatihan segala peraturan dan ketentuan yang berlaku beserta sanksinya kepada seluruh karyawan yang terkait; (iv) Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan yang masih berlaku maupun yang telah dicabut; (v) Melaksanakan fungsi kontrol terhadap pelaksanaan kepatuhan melalui fungsi audit internal.

Profil Risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dalam kegiatan bisnis bank termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Per 31 Desember 2008, hasil penilaian sendiri (*self assessment*) oleh Bank terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan adalah moderat (tidak diaudit).

**36. RISK MANAGEMENT (continued)**

- *Reputation risks are managed by: (i) Developing a special work unit to deal with negative publicity and customer complaints; (ii) Measuring and identifying the impact of negative publicity and customer complaints; (iii) Continuously training employees to improve service quality.*
- *Strategic risks are managed by: (i) Developing work planning that is tailored to the Bank's mission and strategy; (ii) Developing a policy to implement the predetermined strategy; (iii) Monitoring the result of the work plan periodically; (iv) Re-evaluating current accomplishment, including factors which hinder the Bank from reaching its targets, by mitigating the risk of failure; (v) Improving work plans to accomplish the Bank's predetermined goal.*
- *Compliance risks are managed by: (i) The Compliance Director consistently carrying out supervision to ensure that all operating activities comply with current regulations; (ii) Developing internal policies that take account of current regulations e.g. Government Regulations etc.; (iii) Conducting socialization or training on current regulations, including penalties, for all relevant employees; (iv) Giving regular updates on current and lapsed regulations; (v) Performing the compliance control function through internal audits.*

*The Bank's risk profile reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. As of December 31, 2008, the results of the Bank's self-assessment of credit risk, operational risk, liquidation risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk were determined to be moderate (unaudited).*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 37. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko utama Bank, yaitu risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan Bank, dan menyebabkan turunnya kinerja maupun tingkat kesehatan Bank.

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non Performing Loan-NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Risiko kredit dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko kredit yang disusun sesuai dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Melakukan evaluasi atas kebijakan perkreditan, antara lain melalui perubahan limit dan wewenang kredit.
- Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
- Melakukan *monitoring* atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, untuk mengetahui secara dini kondisi debitur.
- Melakukan *trade checking* debitur untuk mengetahui kredibilitas debitur.

### 38. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko operasional yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko operasional terpisah dengan satuan kerja operasional yang melakukan pengendalian secara konsisten dan independen.

### 37. CREDIT RISK

The Bank's main risk is Credit Risk, which is the risk of loss arising from a debtor's default on its loan repayments. A significant default amount may result in a decrease in the Bank's income and a lowering of its performance and bank soundness level.

The Bank's loan management is geared towards supporting loan expansion and managing the quality of each loan from the time it is granted until it is repaid in full by the borrower, to prevent it from becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

Credit risk is managed by:

- Determining a credit risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Evaluating credit policy, through interchange of credit limit and authorization.
- Performing the Loan Committee function in determining the granting, extension or reduction of credit facilities to debtors.
- Monitoring the continuity of interest and principal repayments, for early detection of the condition of debtors.
- Conducting debtor trade checking to discover the debtor's credibility.

### 38. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequacies or failures in internal processes, human error, system failures or external problems affecting the Bank's operation.

Operational risk is managed by:

- Determining an operational risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resource and appetite for risk.
- Forming an operational risk control work unit (that is separate from the operational work unit) to perform consistent and independent control.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

- Mengembangkan pengawasan internal di cabang-cabang.
- Mengembangkan sistem IT yang terintegrasi, sehingga Bank dapat menghasilkan informasi secara lebih akurat dan tepat waktu.
- Mengembangkan manajemen sumber daya manusia dengan memberlakukan sistem penilaian kinerja, remunerasi, peningkatan fasilitas kesejahteraan karyawan serta pengembangan struktur organisasi yang lebih terfokus kepada masing-masing bidang.
- Mengembangkan *self assessment* dalam proses identifikasi risiko operasional dengan mengacu kepada Basel II dan PBI No. 5/8/PBI/2003.

**39. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang (Catatan 32). Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Meski dana *prime customer* keberadaannya sangat sensitif terhadap penarikan jangka pendek (*short maturity*), namun Bank secara historis selalu mampu memenuhi kebutuhan dana untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Hal ini terkait dengan reputasi baik yang dimiliki Bank dalam menarik dana nasabah serta kepercayaan dari bank lain dalam melakukan penempatan dana dalam bentuk *interbank call money*, penjualan piutang (*factoring without recourse*), atau *Negotiable Certificate of Deposit*.

Risiko likuiditas dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.

**38. OPERATIONAL RISK (continued)**

- *Developing internal supervision in branches.*
- *Developing an integrated IT system, so that the Bank can generate more timely and accurate information.*
- *Developing human resources management by putting into effect systems for performance evaluation and remuneration, by improving employee benefit facilities and by developing an organizational structure that is more focused on each field.*
- *Developing self assessment in the process of identifying operational risks in light of Basel II and PBI No. 5/8/PBI/2003.*

**39. LIQUIDITY RISK**

*Liquidity risk is the risk of loss due to the gap between the funding source, which is usually short term, and the asset, which is usually long-term (Note 32). A relatively wide gap decreases the Bank's ability to meet its maturing obligations.*

*Although the prime customers' fund is very sensitive to short-term withdrawals (short maturity), the Bank has historically been able to satisfy its funding needs to meet its maturing obligations. This is a consequence of the Bank's sound reputation in collecting customers funds and the confidence of other banks in placing their funds in the form of interbank call money, factoring without recourse, or Negotiable Certificate of Deposit.*

*Liquidity risk is managed by:*

- *Determining a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**40. RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aktiva dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

Risiko pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Membentuk satuan kerja pengelola risiko pasar yang terpisah dengan satuan kerja operasional.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Melakukan *system review* dan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar.
- Melakukan *monitoring* tingkat bunga.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aktiva dan pasiva sesuai dengan jatuh temponya (*repricing date*-nya).
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap kemungkinan terjadinya perubahan tingkat bunga pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007:

	2008 %	2007 %
<b>AKTIVA</b>		
Giro pada bank lain	0,00 - 3,00	1,00 - 3,00
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,00 - 12,00	1,00 - 8,27
Sertifikat Bank Indonesia	6,25 - 11,25	4,25 - 10,00
Kredit yang diberikan	24,58	24,49

**40. MARKET RISK**

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest and currency rates. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

Market risk is managed by:

- Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Forming a market risk control work unit that is separate from the operational work unit.
- Implementing the ALCO (*Asset & Liability Committee*) function to discuss market conditions and determine appropriate action.
- Carrying out a system review and observation of all transactions and functional activities that have market risk exposure.
- Performing interest rate monitoring.
- Carrying out supervision of asset and liability accounts in line with their maturity dates (*repricing dates*).
- Conducting a net interest income sensitivity analysis of potential changes in the market interest rate.
- Making adjustments to loan and funding interest rates in response to the of changes in market interest rates.

The tables below summarize the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2008 and 2007:

<b>ASSETS</b>
Current account with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Certificate of Bank Indonesia
Loans

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**40. RISIKO PASAR (lanjutan)**

	2008 %	2007 %
<b>KEWAJIBAN</b>		
Simpanan nasabah		
Giro	0,00 - 5,00	4,40 - 7,08
Tabungan	4,00 - 8,00	3,72 - 4,33
Deposito berjangka	7,00 - 16,00	6,00 - 12,00
Deposito <i>on call</i>	8,00 - 15,00	5,00 - 8,25
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	-	11,25
Simpanan dari bank lain		
Giro	0,00 - 3,00	0,00 - 3,00
Tabungan	0,00 - 6,00	0,00 - 6,00
Deposito berjangka	6,00 - 13,00	8,25 - 9,50
<i>Call money</i>	3,25 - 12,00	-

**40. MARKET RISK (continued)**

<b>LIABILITIES</b>
<i>Deposit from customers</i>
<i>Demand deposits</i>
<i>Savings deposits</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Deposit on call</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>
<i>Deposit from other banks</i>
<i>Demand deposits</i>
<i>Savings deposits</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Call money</i>

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, kewajiban pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden No. 95 Tahun 2004.

**41. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

In accordance with Letter No. S235/UP3/III/2005 of the Government Guarantee Unit (UP3) dated March 17, 2005, starting April 18, 2005, the liabilities covered under the guarantee program only includes deposits and borrowings from other banks in the form of money market transactions. Such government guarantee program will end on September 22, 2005. The regulations with respect to the reduction and termination of the government guarantee program is based on Presidential Decree No. 95 Year 2004.



**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. maksimal sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- b. maksimal sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008;
- c. maksimal sebesar Rp2.000, sejak tanggal 13 Oktober 2008.

**42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

**41. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

Based on the Deposit Insurance Agency Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- b. maximum of Rp100, from March 22, 2007 until October 12, 2008;
- c. maximum of Rp2,000, from October 13, 2008.

**42. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**December 31, 2008 and 2007**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**43. KREDIT PENERUSAN**

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia. Rincian dari saldo kredit dengan kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kredit Penerusan KUT	13.290	32.118
Kredit Penerusan KPKM	392	6.764
	<b>13.682</b>	<b>38.882</b>

**42. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is to be applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is to be applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its financial statements.

**43. CHANNELING LOANS**

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia. The balances of channelling loans are as follows:

KUT Channelling Loans  
 KPKM Channelling Loans

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**44. REKLASIFIKASI AKUN**

**44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Deskripsi Akun	2007			Account Description
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
<b>NERACA</b>				<b>BALANCE SHEET</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	30.468	(2.407)	28.061	Liabilities immediately payable
Hutang pajak	133.027	2.407	135.434	Taxes payable
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
Beban bunga	631.778	13.508	645.286	Interest expense
Pendapatan operasional lainnya	(375.931)	(945)	(376.876)	Other operating income:
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	415.068	9.060	424.128	Personnel expenses
Kerugian penjualan surat berharga - bersih	-	945	945	Loss on sale of securities - net
Beban umum dan administrasi	244.014	(13.508)	230.506	General and administrative expenses
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING REVENUE AND EXPENSE</b>
Beban non-operasional	23.778	(9.060)	14.718	Non-operating expenses
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>				<b>STATEMENTS OF CASH FLOWS</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran bunga	(626.595)	(13.508)	(640.103)	Payment of interest
Beban operasional lainnya	(279.317)	13.508	(265.809)	Other operating expense
Pembayaran beban tenaga kerja	(343.427)	(9.060)	(352.487)	Payments of personal expense
Beban non-operasional lainnya	(23.778)	9.060	(14.718)	Other non-operating expenses
Kewajiban lain-lain	5.518	(2.407)	3.111	Other liabilities
Hutang pajak	10.282	2.407	12.689	Taxes payable

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, tanggal 19 Januari 2009, ditetapkan perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua : Irwan Mahjudin Habsjah \*)  
Anggota : 1. Sunata Tjiterosampurno  
2. Ranvir Dewan  
3. Kanaka Puradiredja  
4. Sigid Moerkardjono

\*) Efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Sebelum efektif, Ketua Komite Audit dijabat oleh Dorodjatun Kuntjoro-Jakti.

**46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2009.

**45. SUBSEQUENT EVENTS**

*Based on the Board of Directors' Decision letter dated January 19, 2009, the audit committee has been charged as follows:*

*Chairman : Irwan Mahjudin Habsjah \*)*  
*Member : 1. Sunata Tjiterosampurno*  
*2. Ranvir Dewan*  
*3. Kanaka Puradiredja*  
*4. Sigid Moerkardjono*

*\*) Effective after approval from Bank Indonesia*

*Before being effective, is acted as Chairman of Audit Committee is Dorodjatun Kuntjoro-Jakti.*

**46. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 20, 2009.*